

LAMPIRAN I
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan :

1. Mengetahui profil narasumber
2. Mengidentifikasi kepemimpinan pengelola saat ini
3. Mengidentifikasi penganggaran pengelolaan saat ini
4. Mengidentifikasi penjadwalan yang sudah berjalan
5. Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas umum dan penunjang kegiatan
6. Mengidentifikasi promosi program yang sudah dilakukan

Probing Question :

1. Identitas narasumber (Nama, usia, pekerjaan, daerah asal, jabatan (apabila sbg pengelola))

Aspek Kepemimpinan

2. Apa saja tugas dan tanggung jawab Bapak/ibu Di Desa Jelekong ini ?
Jelaskan!
3. Detailnya Seperti Apa kegiatan/tugas/Hal yang bapak Sudah Kerjakan Atau Lakukan, bersama pengurus dan warga selama periode kepengurusan ini? Jelaskan!
4. Bagaimana cara perekrutan keanggotaan Kompepar, perekrutan pemimpin, dan berapa lama periodenya? Jelaskan! (key : Musyawarah, Atau di Tunjuk)
5. Apakah Ada Kriteria tertentu untuk menjadi Pengurus? (Seperti Harus dari penggiat seni, keluarga seniman atau sejenisnya?) DAN (SOP) kepengurusannya seperti apa ?

Aspek Penganggaran

6. Bagaimanakah cara perhitungan biaya untuk program yang sudah ada?
Jelaskan!
7. Apakah itu sudah menutupi biaya operasional dalam proses memberikan pelayan pada tamu? Jelaskan! (SUDAH ADA untungnya belum ? dan berapa persen kira-kira)

8. Apakah biaya program tersebut sudah bisa menambah/menutupi untuk biaya promosi yang di jalakan selama ini ? (cukup ga duit nya buat promosi)
9. Apa sajakah kendala yang dihadapi selama penentuan penganggaran biaya selama ini? Jelaskan!
10. Apakah ada Bantuan/ keterlibatan dari pihak terkait (seperti pemerintah/pihak swasta) untuk membantu program yang sudah ada ? (seperti konsinyasi) jika ada jelaskan!

Aspek Penjadwalan

11. Apakah musim/cuaca (panas/hujan) menjadi kendala saat menjalankan program bagi wisatawan?
12. Adakah Wisatawan mancanegara? Jika ada, maka Biasanya dari mana saja ? dan program kegiatan apa yang menjadi kesukaan daya Tarik bagi mereka ? kalo local apa yang mereka suka aktivitasnya ? adakah program aktivitas unggulan di desa ini ?
13. Pada waktu apa wisatawan biasanya berkunjung? dan dalam rangka apa ? serta dari mana sajakah wisatawan yang datang ? Pekerja kah ? Mahasiswa ? Atau Masyarakat biasa ?
(Biasanya Lebih banyak yang berkunjung itu bersifat individu, kelompok, intasi/pemerintah/universitas)
14. Apakah ada salah satu/beberapa aktivitas wisata/pertunjukan yang dilakukan saat musim/atau waktu tertentu? Jelaskan! (seperti upacara tahunan dll)
15. Berapa lama biasanya tamu datang berkunjung? (pulang pergi dalam satu hari/menginap di *homestay*) Jelaskan!
16. Apa sajakah jadwal program aktivitas wisata untuk tamu yang menginap? Dan yang tidak menginap ? (dari hari ke-1 sampai wisatawan pulang)
17. Adakah latihan untuk para pelaku seni/Pertemuan yang di lakukan Pengurus/Aparat/Masyarakat/ (RAPAT BULANAN) yang di lakukan secara rutin? Jika ada berapa kali melakukan pertemuan dalam 1 bulan?

18. Apa saja kendala penjadwalan yang dihadapi selama ini? (TENTANG JADWAL YANG MAU DATANG ITU GIMANA CARA PESEN NYA, NGABARINYA H-BERAPA)

Ketersediaan Fasilitas

19. Fasilitas apa saja yang sudah ada di desa jelekong ini? (sarana dan prasarana umum)
20. Fasilitas penunjang wisata apa saja yang sudah ada? (pusat informasi wisatawan, toko souvenir, dll apakah sudah ada ? dan apakah sudah maksimal selama ini ?
21. Bagaimana biasa pengunjung datang ? menggunakan kendaraan umum/kendaraan pribadi atau bus ? (paling banyak kesana pake apa) apakah parker sudah memenuhi bagi wisatwan atau ada tempat parker khusus ?
22. Apakah fasilitas yang tersedia sudah dipergunakan dengan maksimal? Adakah kendalanya? (Seperti gedung bantuan, atau sejenisnya)
23. Adakah jaminan keamanan wisatawan selama berwisata disini yang ditawarkan oleh pengelola? (seperti termasuk asuransi, jasa raharja, dll)

Promosi Program

24. Adakah Promosi yang sudah di lakukan selama ini ?
25. Bagaiaman cara yang dilakukan untuk mempromosikan dan memasarkan program aktivitas wisata yang sudah ada? Sebutkan dan jelaskan bagaimana perkembangannya?
26. Program aktivitas wisata apa yang menjadi Unggulan dan keunikakan untuk menarik wisatawan? Untuk meyakin para wisatawan. (daya Tarik yang kuat selama ini apa)
27. Apakah menurut bapak.ibu PROMOSI ini menjadi point penting dalam meningkatkan daya kunjung wisatawan?
28. Adakah Keterlibatan atau kerjasama Media cetak/tv/patner pemerintah untuk mempromosikan program-program di jelekong ? kalo ada seperti

apa bentuk kerjasamanya, atau hanya bersifat peliputan biasa saja, tanpa ada kontrak rutin.

29. Apakah menurut Bapak/ibu PROMOSI program yang selama ini ada sudah berjalan maksimal apa belum ? APA Kendalanya selama ini menurut bapak/ibu ?
30. Adakah RENCANA untuk menambah/membuat program aktivitas seni budaya yang BARU di desa jelekong ? (Ga ada kalo bisa)

Tabel 1.1. Program Planning Mill (2008)

No	Program Planning Mill (2008)	Indikator
1.	<i>Leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Analisis pekerjaan ➤ Spesifikasi pekerjaan ➤ Penentuan kriteria kandidat yang sesuai
2.	<i>Budgeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penentuan biaya ➤ Proporsi biaya yang harus ditutupi ➤ Pertimbangan harga ➤ Tetapkan harga awal
3.	<i>Scheduling</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertimbangan musim ➤ Jangka waktu kegiatan ➤ Perawatan rutin
4.	<i>Facility Availability</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kenyamanan tamu ➤ Kemudahan akses ➤ Keamanan tamu
5.	<i>Promoting the Program</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan ➤ Meyakinkan ➤ Mengingatnkan

Sumber: Mill (2008)

Dalam perencanaan suatu program bagi wisatawan menurut Mill (2008) meliputi, *leadership*, *budgeting*, *scheduling*, *facility availability*, *promoting the program*. Dimana kelima aspek tersebut merupakan tahapan dalam

perencanaan program wisata. Penelitian ini mengadopsi konsep *program planning* dari Mill (2008) untuk merencanakan program aktivitas wisata di desa Jelekong sebagai daya tarik baru bagi wisaaawan

LAMPIRAN II
TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

DALANG

P : Baik eeh terimakasih atas waktunya eeh ini ada beberapa pertanyaan yang mungkin ingin di tanyakan terkait akang sebagai salah satu pelaku seni dalang ya, baik untuk yang pertama itu adalah, ingin tau identitas seperti nama, usia, pekerjaan saat ini, gitu kang.

N : Nama saya Kiki Mardani, usia 40 tahun, pekerjaan seorang seniman dalang.

P : Oke, euhh. berarti apa saja ni tugas dan tanggung jawabnya ini sebagai seniman dalang nih?

N : tugas dan tanggung jawabnya yaa, dari pada satu melestarikan dan menjaga estetika padalangan, mungkin, euh, lebih daripada menyampaikan suatu euh usar promblematika di masyarakat, pemerintahan, dan euh.. yang utama dalam pendidikannya yang singkrong sama situasi dan kondisi sekarang.

P : Detailnya apa nih yang sudah di lakukan nih, selama akang mendalang? Berapa tahun berarti?

N : 5 tahunan, yaa. pengabdian disini aja, cuman itu aja, untuk melestarikan dan menjaganya.

P : Kang, kalo misalnya untuk menjadi seorang dalang itu, bagaimana perekrutannya, apakah ada pemilihan khusus, apa bersifat musyawarah, atau siapa saja bisa jadi dalang?

N : Sebetulnya itu ntu ndak khusus ya, siapa saja yang mau jadi dalang itu boleh, tapi yang lebih kuat untuk menjadi dalang itu suatu euh. mungkin DNA dan kesanggupan itu ya, masalahnya menjadi seorang dalang itu nda gampang, daripada realisasi, dengan adaptasi antara, jiwa, dan pola fikir, terus adaptasi seperti karakter wayang, dari pada seni tarinya, seni gamelannya, itu sangat sangat susah sekali, nda gampang.

P : Jadi tidak ada kiriteria khusus ya?

N : Ga ada, ga ada...

- P : Euh terus bagaimana sih cara perhitungan biaya untuk program yang akang jalankan sebagai dalang gitu? Musywarah atau bebas atau se ikhlasnya gitu?
- N : Engga, engga ada manajemen khusus itu, mungkin daripada jumlah personil, transportasi, euhh terus detailnya di jumlah, dan untuk jasanya berapa persen gitu.
- P : ooh gitu, nah apakah itu sudah menutup biaya operasional? udah ada untungnya? berapa persen kira-kira?
- N : ya iyah, itu bisa mencapai 50% bahkan sampe 100% juga bisaa.
- P : Termasuk sudah menutupi biaya promosi?
- N : Sudah, sudah itu sudah semua...
- P : Terus apa saja ni kendala yang di hadapai mengenai tentang pengaggaran selama ini? gitu ya.
- N : euhh, yang jadi kendala itu factor daya beli masyarakat, ya soalnya euhhh...bisa di katakan bahwa pertunjukan wayang sekarang itu mahal sangat sangat mahal sekali, kalo dulu di katakan, padi satu ton bisa bis naggap wayang, kalo sekarang itu bukan padi nya aja, itu sama sawahnya juga di jual, baru bisa naggap wayang, itu yang jadi kendalanya
- P : Terus sudah adakah keterlibatan bantuan dari pihak pemerintah atau pihak swasta yang mendukung program akang?
- N : Ada. Ada. itu dari pihak swasta kalo yang saya terima.
- P : Terus tentang penjadwalan sekarang, apakah musim cuaca hujan atau panas menjadi kendala menampilkan program akang ini?
- N : Yahh kalo musim kemarau engga, euhh kalo ujan mungkin hanya ke pending aja waktu gitu, gapapa sih kalo itu.
- P : Terus wisatawan mancanegara ini, euh. dari mana aja biasanya banyak nya?
- N : Kalo yang bisa di katakana rutin itu disini, itu orang-orang swedia, dan sayaa euhh baru satu tahun lalu baru pulang dari swedia, lalu setelah itu datang dari mancanegara dari belanda, prancis, korea, jepang, cina, Vietnam itu ada berapa ya, 8 negara kalo ga salah kemaren itu.

P : Oh gitu, berarti daya Tariknya apa yang mancanegara yang suka itu?

N : Euh daya Tarik nya itu, seni tari nya, tarian wayangnya

P : Kalo lokal apa biasanya yang di sukai?

N : Humor nya biasanya.. hehe

P : Nah jadi program unggulannya apa biasanya? yang menjadi unggulan..

N : Kalo unggul itu, euhh.. menurut apa... kebutuhan tamu yang datang itu relative, tapi menurut saya ya, suatu yang di sebut unggul itu, suatu pertunjukan wayang yang begitu detail dan serius, sebab itu mengandung falsafah dari pada kehidupan manusia itu sendiri, gitu.

P : Nah, pada waktu apa nih biasanya wisatwan itu datang berkunjung? dan dalam rangka apa biasanya?

N : Biasanya, di musim.. kalo dikatakan musim kemarau,, euh musim kemarau disana dia datang kesini, biasanya untuk apa,, euh,, euhh sudut perbandingan seni, iyah iyah..

P : Jadi paling banyaknya dari pekerjakah? mahasiswa atu masyarakat biasa? yang paling banyak sebenarnya

N : masyarakat dan mahasiswa.. iyah iyaah

P : Oke.. nah terus, apakah ada salah satu aktivitas pertunjukan yang di lakukan pada musim tertentu? Kaya satu tahun sekali gitu

N : Ada, ada itu namanya ruatan, tapi tidak di bandung, tapi tidak di bandung, yang di lakukan satu tahun sekali itu biasanya di kuningan di subang di karawang, sukabumi, itu namanya ruatan ruatan desa.

P : Disini?

N : Engga engga disini..

P : Oh disini mah ga ada yaaa..tapi disana mah ada ya? belum ada ya, tapi akan ga nanti?

N : Engga tau..yaa... hehehee

P : Nah, berarti kan, euhh.. berapa lama tamu biasanya lama tamu berkunjung? kalo untuk yang pulang pergi maksimalnya berapa?

N : Biasanya ga ada yang pulang pergi, biasanya nginep, kalo pulang pergi biasanya yang lokal aja.

P : Iya maksudnya yang lokal itu. Biasanya berpa lama?

N : 1 hari aja, datang pagii,, biasanya pulang sore..

P : Kalo yang nginep berpa biasanya maksimal?

N : Kalo menginap biasanya satu bulan...

P : Oke berarti kan jadwal program nya beda beda ya untuk menginap dan yang pulang ya, nah untuk pulang pergi dulu deh biasanya tuh ngapain..

N : Kalo pulang pergi itu biasanya, tamu datang pertunjukan langsung, cuman euhh apaa... di bicarakan, pelajaran pendalangnya sedikit, tarian nya apa namnya, pegang wayang gimana, cara tabuh gamelan gimana, dikit, tapi yang yang kalo sebulan menginap itu biasanya 3 kali seminggu, belajarnya itu.

P : Nah ada tidak sih pelatihan, atau pertemuan khusus yang sudah di lakukan oleh aparat desa dan sebagainya, untuk misalnya tiap bulan, ada kumpul khusus dalang gitu,

N : Oh engga, engga

P : Belum ada berarti ya?

N : Nah jadi menurut akang kendala tentang penjadwalan menurut akang selama ini?

P : Engga ada sejauh ini, gada

N : Nah sejauh ini tentang yang agak global nih kang, fasilitas apa aja yang sudah ada nih yang ada di desa jelekong ini?

P : Kalo fasilitas, gamelan udah ada

N : Itu punya pribadi apa gimana?

P : Pribadi

N : Kalo dari pemerintah udah ada kah?

P : Belum ada. Semua milik pribadi untuk alat alat wayang, adapun gedung di depan itu sulit seklai kita gunakan untuk kegiatan.

N : Fasilitas penunjang juga apa sudah ada?

P : Ga ada juga, paling yang global aja, kaya homestay, outlet, dll.

N : Terus untuk bagaimana pengunjung Datang? banyaknya pake kendaraan umumkah? pribadi kah? banyak pake mobil apa bus yang sering?

N : Pribadi biasanya, pada bawa mobil, bus mah untuk rombongan universitas biasanya

P : Emang cukup? parkirnya dimana kang?

N : Kalo biasanya tamu, biasanya suka dirumahnya dadan atau di lapangan, cuman cuman ga bisa banyak

P : Menurut akang fasilitas selama ini, sudah di guakan dengan maksimal belum sih?

N : Ya sudah.. iyaaa

P : Kendalanya apa nih kang tentang fasilitas?

N : Kalo kendala yang saya punya masih banyak kekurangan, kendala, mangkanya kan itu untuk membeli suatu sarana pertunjukan wayang itu sanagat mahal. Karna peralatan peralatan nya juga mahal sekali

P : Nah untuk jaminan keamanan untuk yang tawarkan apa sudah ada? kaya asuransi?

N : Belum, masih bersifat kekeluargaan saja, belum ada kalo secara tertulis mah.

P : Adakah prmosi yang sudah di lakukan selam ini?

N : Ya promosi sih ada, kecil – kecilan aja.

P : Sudah ada ya, dengan cara apa memasarkannya?

N : Ya ada kalanya saya pergi untuk pergi promosi, sambil pertunjukan, bias pendekatan dengan masyarakat gimana caranya, tokoh tokoh di daerahnya, ya promosi secara seperti itu saja

P : Nah apa biasanya yang di unggulkan saat anda melakukan prmosi keluar?

N : Euhh... daya tariknya biasanya, wayang, pertunjukan wayang golek sejawabarat itu yang, cirri khas orang sini, itu semua orang yang mendalami seni padalarang, yang ke desa giri harja ini.

P : So menurut akang, promosi menjadi point penting sekali ya?

N : Ya karna kan, seperti yang di kejarnya itu, banyaknya sodara, karna banyaknya orang yang nagggap wayang itu yang kenal.

P : Terus kang nih, sudah ada keterlibatan media cetak tv, atau media massa pemerintah untuk mempromosikan akang gitu? kalo oun ada

kerjasamanya kaya gimana? apa bersifat peliputan biasa apa kontrak secara rutin.

N : Ada tapi, hanya peliputan saja, belum kontrak, mereka hanya meliput saja. Peliputan lepas saja.

P : Oke oke,, euh.. intinya promosi yang selama ini yang akan lakukan sudah maksimal belum?

N : Belum, sangat belum

P : Harapannya?

N : Harapannya saya mau, mempromosi yang lebih luas lagi, soalnya jenjang untuk pertunjukan wayan yang saya alami ga bisa cukup sampe disni, mungkin nanti kedepannya harus di lanjutkan oleh anak saya, jadi saya harus di kenal dulu. Jadi nanti anak saya gampang melanjutkannya

P : Oke, pertanyaan terakhir nih ya kang, aku sudah mendengar beberapa identifikasi ya kang. Nah menurut aku kan ada gedung ya di depan itu yang gede yan terbengkalai, menurut aku itu fasilitas juga yang punya desa, nah menurutu akang adakah renacan untuk penambahan sebuah program aktivitas seni budaaya yang mewadahi, menyeluruh seni budaya yang bersifat kesataun semua

N : Itu itu opembicaarn itu sudaha ada, itu dari dulu sampe sekarang belum ada realisasi, itu mungkin dari pada perbedaan pendaapat, jadi daipada dalang itu sendiri yang lainnya mungkin masalanya setiap satu pekerjaan yang di kerjaakan semua orang itu otomatis itu akan menjadi persaingan dan mungkin itu yang menjadi kendala, walau semua sodara , sebenenrnya kita semua dalang dalang itu gpp, gada masalah, tapi ini pihak pihak ketiganya yang baisanya ikut campur, yang biasa sebut orang ngadu domba, jadi ikut campur daripada manajemen padal disni itu bagus, itu yang membuat kendala itu

P : Harapan akang nih kedepannya > untuk keseluruhan yang tadi

N : Ya harapan pasti baik, ingin menyatu semua, saya sebetulnya udah punya wadah, giri harja ini untuk menyatukan para dalang, tapi itu kan butuh proses, karna kan daripada dalang itu punya egoism masing masing,

P : Tapi kir kira menurut akang suatu saat akang terjadi persatuan kebersamaan dengan program yang sama, dengan gotong royong, mungkin bisa kaya saung anklung udjo?

N : Iya mau nya seperti itu kita semua, mau sekali, tapi susah dan butuh proses, dan butuh perencana yang baru yang bisa membantu dan jangan ada sentuhan politik, yang seharusnya seniman itu independen, mandiri, ga usah it campur dengan politi, jadi otomatis ada segmentasi, yang menjadikan permasalahan yang menjadi perpecahan, ini otomatis, oadahal potensinya bagus sekali. Padahal yang di ceritakan oleh dalam itu kan dalam pertunjukan yang baik bauik tapi kenapa realisasinya begitutu, tapi kalo menyatu bagus baged. Nah disnilah kita butuh bantuan desa, bukan materi saja, tapi spirit, dorongan,etika moral naungan yang real, untuk menyatukan semua, ga cuman disni, di padasuka juga ada, yang semua bisa bersama, dan euhhh.. wadah yang sudah di buat seperti kemaren juga, untuk mampu untuk mempersatuka dalang, PADi itu kan persatuan dalang indonesai, namun tidak mampu mepersatukan dalang se jawabarat, janganakan jawabarat di desa jelekong aja belum bisa

P : Yah mungkin harapannya semoga ada perencanaan program yang menyeluruh yang bisa menyatukan semua dengan segala kendala ya

N : Amin amin amin

P : Terimakasih akang atas waktunya

N : Iya sama sama.

PELUKIS

- P : Oke baik terimakasih atas waktunya. Sebelumnya ini kita mau wawancara ni kang, untuk beberapa penelitian lanjutan skripsi. Mungkin ada beberapa pertanyaan yang ingin di tanyakan ni kang. Pertama ingin tau, Nama, usia, pekerjaan.
- N : Nama Iman Budiman, usia kurang lebih 31 tahunan. Ya pekerjaan seniman pelukis di desa jelekong
- P : Euh berarti sebagai pelukis ya, nah Apa saja tugas dan tanggung jawab sebagai pelukis di desa jelekong ini kang?
- N : Yah kita sebenarnya melukis sebagai sekaligus pekerjaan, jadi kita semua di jelekong, melukis itu sudah ada pemasarannya gitu,
- P : Detailnya Seperti Apa kegiatan/tugas/Hal yang akang Lakukan, bersama pengurus dan warga selama periode kepengurusan ini? Jelaskan!
- N : Saya membina kurang lebih 50 karyawan , itu rata rata anak muda ya semua lah, yaaa.. ada juga pekerjalah ya.
- P : Hmm.. kalo cara perekrutan untuk menjadi seorang pelukis?
- N : Untuk melukis siapa saja bisa, engga, saya punya sudut pandang sendiri, saya merasa bahwa siapa saja bisa, karna.. saya rasa bahwa bakat itu gada kriterianya, contoh di desa jelekong terdapat lebih dari 500 pelukis, dan itu ga mungkin di satu kampung punya ada yang punya bakat 500 lebih orang, dan yang namanya desain itu mutlak karna terbiasa, siapapun bisa, ketika mereka belajar, pasti bisa, saya yakin bisa.
- P : Apakah Ada Kriteria tertentu untuk menjadi Pelukis? Seperti Harus dari penggiat seni, keluarga seniman atau sejenisnya
- N : Engga juga bebas, ga harus dari penggiat seni, semua bisa dari luar pun bisa jadi pelukis disini, kenapa tidak.
- P : Nah Bagaimanakah cara perhitungan biaya untuk program yang sudah ada? bagaimana itu mentukannya
- N : Berdasarkan tingkat kerumutan objek yang kita lukis, yang apa ya, ukuran kadang juga menjadi ukuran menentukan tarif.

- P : Apakah itu sudah menutupi biaya operasional dalam proses memberikan pelayan pada tamu? Jelaskan? untungnya udah ada belum? dan berapa persen kira-kira kang,
- N : Sudah sudah, hmm kira kira setelah di potong bahan baku, beli ini beli itu, hmm 60 % lah. Segituan dan sebenarnya yang namanya hasil karya seni ga bisa di nilai si itu relative juga, ketika orang berani, berapapun pasti mereka bayar.
- P : Nah terkait ada biaya program tersebut sudah bisa menambah/menutupi untuk biaya promosi yang di jalakan belum ni? cukup ga duit nya buat promosi itu selama ini
- N : Yah, engga, jadi promosi akangnya mereka yang sambil liat dan beli, udah gitu aja
- P : Terus kalo kendala yang dihadapi selama ini penganggaran biaya selama ini? ada kendala kah
- N : Sebenarnya, paling ya, di pemasran juga lagi mulai mulai stabil ya, jalo tahun tahun kemaren 2 rahun kebelakang, pemasaran agak terhambat karna euhh. Kebanyakan pemasaran lukisan udah ada di wisata seperti ke bali, jadi artinya keamana nasional sangat sangat di perlukan sekali, untuk ya, kami sebagai pelukis, seperti 2 tahun kemaren aja bom paris, itu ancumannya ke bali, artinya wisatwan ke bali itu kurang dan pemasaran terhambat, karna lukisan jelekong 80% lukisannya di bawa kel bali
- P : Oke,, Apakah ada Bantuan/ keterlibatan dari pihak terkait seperti pemerintah/pihak swasta untuk membantu program akang?
- N : Ada pernah ada dulu, bantuan seperti apa ya, paling bahan baku, itu udah lama tapi , ada 5 kali ya tahun kebalakang mah, sekarang mah udah gada
- P : Nah terus, euh Apakah nih kang musim/cuaca seperti panas/hujan menjadi kendala saat menjalankan program akang?
- N : Nah benar sekali, lukisan ada keterkaitan dengan alam, jadi proses produksi agak lambat kalo musim hujan lam kering, ya jadi terhambat

- P : Nah terus untuk Wisatawan mancanegara dari mana yang sering datang?
- N : Prancis sama ini Malaysia dan biasanya Swedia yang suka datang sering Mah, ASEAN.
- P : Yang menjadi daya tarik mereka apa nih kang?
- N : Teknis, kebanyakan mereka belajar teknis, karena seni Disney beda dengan teknis teknis yang di kerjakan pelukis gaya-gaya di Eropa,
- P : Kalo lokal apa biasanya kang yang mereka suka aktivitasnya? adakah program aktivitas unggulan di desa ini?
- N : Belanja sih, kebanyakan, kalo lokal Mah, kalo mancanegara lebih belajar teknis, bagaimana melukis, jadi program unggulannya teknis melukis yang berbeda dengan pelukis Eropa ya.
- P : Nah biasanya Pada waktu apa wisatawan biasanya berkunjung? dan dalam rangka apa?
- N : Biasanya program apa ya, edukasi, selama 3 hari, berbagai seni di desa ini di pelajari
- P : Serta dari mana sajakah wisatawan yang datang? Pekerja kah? Mahasiswa? Atau Masyarakat biasa?
- N : Pelajar sih, SMP, SMA, mahasiswa ya intinya pelajar sih kebanyakan
- P : Nah salah satu aktivitas wisata/pertunjukan yang dilakukan saat musim/atau waktu tertentu kang?
- N : Tidak ada, tidak ada, karna lukisan Mah setiap saat bisa di lakukan.
- P : Nah kalo wisatawan Berapa lama biasanya tamu datang berkunjung? (pulang pergi dalam satu hari/menginap di *homestay*) Jelaskan!
- N : Paling lama menginap 3 hari, kalo yang pulang pergi biasanya 2-4 jam ga , kalo yang pulang pergi Mah, keliling keliling, belanja pulang, kalo yang ngeinap Mah paling lama 3 harian lah
- P : Apa sajakah jadwal program aktivitas wisata untuk tamu yang menginap? Dan yang tidak menginap tentu beda dong, nah itu apa nih bedanya?

- N : Kalo untuk yang menginap, ngadain workshop jadi wisatawan sambil terlibat melukis, selain mereka belajar, dan banyak pertanya, kalo yang pulang pergi mah belanja liat liat udah aja pulang.
- P : Nah kang ada ga sih pelatihan yang di lakukan pertemuan seniman seniman satu bulan seklai yang secara rutin di agendakan oleh desa?
- N : Engga ada, tapi kebanyakanya sih inisiatif para pelukis aja sendiri, seperti 1 bulan kemaren, satu bulan kemaren saya mensekolahkan pelukis jelekong, sampe akhirnya kita pameran di selasar sunaryo dago, jadi tidak ada cumin kita banyak inisiatifnya.
- P : Kendala selama penjadwalan lukis yang dihadapi selama ini jadi apa?
- N : Ga ada sih, lebih ke menjadwalkan aja menyesuaikan aja, bebas melukis mah, aman lah.
- P : Nah terus untuk Fasilitas apa saja nih yang sudah ada di desa jelekong kang?
- N : Nah itu, justru ya kita sebenarnya yaa.. kelemahannya di infrastruktur itu sendiri, sangat lemah sekali, ketika gini aja, kita siap misalkan ke travel, ke kedutaan, atau ke pariwisata lain, untuk datang ke jelekong, itu banyak yang harus di bangun, padepokanny aja di depan itu belum beres, paling 80%, untuk gedung pagelaran juga, terus ketika tamu datang itu 1 hari seribu orang, berarti ada rumah makan yang nyiapin kan, nah itu harus di bangun, fasilitas lain harus serempak juga kan kita bangun
- P : Fasilitas penunjang wisata yang sudah ada?
- N : Sama, itu juga sama harus di bangun.
- P : Bagaimana biasa pengunjung datang? menggunakan kendaraan /kendaraan pribadi atau bus?
- N : Naek mobil sih kebanyakan, pribadi, kalo bus rombongan universitas biasanya
- P : Parkir sudah memenuhi bagi wisatawan atau ada tempat parker khusus?
- N : Nah itu, jadi belum juga ada parkir yang memadai, parkir kadang bebas dimana aja, itu juga harus di bangun kan. Kendal itu.
- P : Apakah fasilitas yang tersedia sudah dipergunakan dengan maksimal? Seperti gedung yang tadi kang bilang dll, sudah maksimal apa belum

- N : Jauh dari kata maksimal, itu juga kan disini kan, padepokan itu di peruntukan untuk seni wayang golek, nah kita kan lukisan juga sebenarnya butuh, untuk buat workshop, dan itu belum ada dan kita butuh baged itu
- P : Tapi kan itu gedung udah ada kang, itu kenap di tutup? apa sih problemnya
- N : Harusnya ada manajemn yang mengelola dari luar jelekong, kalo yang mengelola jkeluarag itu tidak akan jalan menurut saya.
- P : Nah jaminan keamanan wisatawan selama berwisata disini yang ditawarkan?
- N : Belum belum ada kalo asuransi resmi mah
- P : Nah untuk selanjutnya, Adakah Promosi yang sudah di lakukan?
- N : Nah itu belum ada, itu seklaigus beban buat kita, kita mau menawarkan apa? coba.. euh...
- P : Nah terus selama ini apa, Bagaiaman cara yang dilakukan untuk mempromosikan dan memasarkan program aktivitas wisata selama ini?
- N : Kebanyakan orang orang mereka itu tau dari media internet, mereka datang, ya kita menyambut saja secara spontan, kita bikin kegiatan, ya gitu aja.
- P : Nah biasanya aktivitas wisata apa yang menjadi Unggulan dan keunikakan untuk menarik wisatawan kang?
- N : Kebanyakan sih ya seni pagelaran wayang golek sih, pagelaran, nah semua serba mendadak aja, dan itupun ya kita adain secara bener bener apa ya, spontan terus mendadak serba mendadak, kadang kadang ketika fasilitas padepokan ga bisa di pake, diman aja, nyari tempat yang cukup ruangnya, ya disitu, kurang sopan kan ya, kudu di benahi tah, kendala
- P : Apakah akang menjadi point penting dalam meningkatkan daya kunjung wisatawan kang?
- N : Itu pasti dong.
- P : Nah terus kang, sudah Adakah Keterlibatan atau kerjasama Media cetak/tv/patner pemerintah untuk mempromosikan program-program di jelekong? terus kalo ada seperti apa bentuk kerjasamanya, atau hanya bersifat peliputan biasa saja, tanpa ada kontrak rutin.

- N : Liputan aja sih biasanya liputan, biasanya dari berbagai stasiun tv, salah satunya, net, trans tv, tv one, hampir semua udah, dan harapan saya nih ya , sebagai seniman disni, semoga keterlibatan pemerintah itu bergerak di dalamnya, turun bersama membangun kelapangan , membangun bareng bareng, karna yang namanya masyarakat, kita ikut, ketika ada kegiatan pasti mereka ikut terjun, harus ada komando, gitu harus ada yang memandu.
- P : Oke oke, hmm jadi menjadi menurut akang nih untuk promosi belum berjalan maksimal ya?
- N : Sangat belum, sangat belum, jauh sekali, kendalanya ya tadi, dari fasilitas, infrastruktur, itu sangat kendala, seperti gini, kita mau menawarkan harga murah itu pasti bakalan ga akan ketutupi semua dengan yang serba dadakan, nah di bandung juga kan ada seperti saung angklung ujdjo, itu sudah tertata dengan baik kan, pagelarannya, kegiatannya, fasilitas, kita mau di bawah harga di atas itu ga enak, kalo dibawah itu ga mungkin, ga ketutup juga, jadi serba salah.
- P : Jadi setelah mendengarkan penjelasan akang, harus ada perencanaan program yang meyeluruh yang baru, dan menyatukan semuanya.
- N : Iya betul seklai, jadi memang itu harapan kita sebagai pelaku seni selama ini, hanya saja belum terjadi sampe sekarang, dimana fasilitas gedung yang sudah ada saja belum di pergunakan maksimal, manajemen keseluruhan belum ada, egois masih melekat, dan ini butuh sebuah perencanaan yang bisa menyatukan kita semua dan harus ada keterlibatan pihak pemerintah jangan bersifata seperti sekarang yang kekeluargaan namun tidak berjalan profesional jadinya.
- P : Baik terimakasih akang atas waktunya

LURAH JELEKONG

P : Baik terimakasih atas waktunya, ini ada terkait ada yang harus di jawab ya pak, apa adanya, yang peratam ingin yahu, nama usia, dan jabatan saat ini.

N : Eee baik terimakasih, nama budijat pekerjaan pns umur 53 tahun jabatan lurah jelekong.

P : Nah terus pak, tugas dan tanggung jawab bapak nih, sebagai lurah gitu, untuk di desa jelekong terkait desa wisata apa?

N : Eee tentunya sesuai dengan Peraturan pemerintah kelurahan yaa.. karna kelurahan kami untuk memimpin merumuskan kebijakan teknis operasional mengkoordinasikan melaksanakan kerjasama mengendalikan dan menyelenggarakan urusan pemerintahan pembangunan dan pembinaan masyarakat dalam wilayah kelurahan. Nah kaitannya dengan desa wisata yaa tentunya punya kewajiban yang sama yaitu untuk mengendalikan juga menyelenggarakan eee terus juga pembinaan apalagi itu dengan adanya sebagai salah satu potensi daripada kelurahan itu perlu ada pengembangan harus dibantu.

P : Baik pak, nah teru pak, selama keperiodean bapak? Hal apa saja yang sudah di lakukan.

N : Eeee sebetulnya saya masih baru disini baru 6 bulan yaa. Baru 6 bulan dari akhir januari, tapi karena menyangkut dengan pemerintahan itu harus membantu otomatis. Karna ini juga eee akan mele.. apa yaa meningkatkan pendapatan dan juga berdampak positif terhadap perkembangan eee pemberdayaan warga masyarakat. Nah tentunya banyak yang diberikan kepada desa wisata, baik itu moril maupun materil melalui sumber pendanaan yaa, yang sampai di kelurahan gitu.

P : Oke, terkait desa wisata ya pak, ka nada kompepar, itu gimana cara perekrutannya?

N : Yaa tentunya kita harus berjalan secara gini yaa.. aaa tidak ditunjuk-tunjuk tapikan harus ada kesepakatan bersama karna ini menyangkut dengan istilahnya apa menyangkut dengan adanya akan pemberdayaan suatu kelembagaan yang perlu didukung bersama oleh warga masyarakat boleh juga dari lembaga-lembaga lain bahkan dari kelurahan dan pemerintahan ataupun dari unsur lembaga yang lain yang terkait dengan wisata. Tentunya ini harus dikondisikan di apaa.. dirembukkan jadi musyawarah.

P : Nah teru s pak, adakriteria khusu ga pak?

N : Kalau secara kriteria khusus secara tertulis belum ada gitu yaa.. tapi kan kita namanya dalam kepengurusan eee dengan adanya wisata ini tentunya kita harus tahu pertama dari wawasan yang harus tau dengan kewisataan yaaa. . wawasan kemudian pemahaman kemudian ada itikat baik dan kepedulian.

P : Ohh, nah oke pak, selanjutnya adalah, tentang penganggaran pak, nah euhh bagaimana cara penentuan biaya program yang sudah ada selama ini?

N : Eee karna saya masih baruu yaa eee perkiraan barang kali tidak.. tidak terencana dengan semestinya yaa.. tapi mulai secara apa yaa.. teknis pelaksanaannya diusulkan mulai mus rebang harusnya... semua pendanaan bentuk lembaga yang ada di masyarakat bantuan juga melalui mus rebang rw ditingkat kelurahan naah baru disitu kita sampaikan kepada tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten. Nah untuk penyampaian eee kebutuhan desa wisata itu sesuai dengan perencanaan dari lembaga desa wisata tersebut. Kebutuhannya apa-apa-apa kita Cuma menyambung saja. Adapun kalo yang bisa diadopsi tingkat kelurahan kita masukkan kedalam eee anggaran kelurahan. Yaa paling stimulannya kalo dalam anggaran kelurahan. Nah nanti secara keseluruhan sesuai dengan RAB yang usulan dari pengurus desa wisata tersebut diadopsi diambil oleh dinas tingkat kabupaten.

P : Terus, euhh penganggaran sudah menutupin? dan sudah ada untungnya belum?

N : Jelas belum bisa menutupi yang saya katakan masih stimulan tapi kan mudah-mudahan ada.. ada bantuan lain baik itu dari lembaga yang lain kepedulian masyarakat yang lain atau CS-ar, CS-ar yang lain gitulah yaa yang peduli dalam urusan wisata. Kemudian dari tingkat kabupaten mudah-mudahan ada. Nah untuk menutupi kebutuhan jelas belum-belum.. belum.. nah pasti ada jelas peningkatan ada perubahanlah walaupun tidak signifikan secara eee dana yang seadanya seharusnya harus cukup bisa signifikan.

P : Apa sudah menutup biaya promis juga belum pak?

N : Kalau untuk biaya promosi kita minta bantuan instansi lain.

P : Nah, jadi menurut bapak, apa saja nih, dalam kendala dalam penganggaran?

N : Yaaa kalau kendala dalam penganggaran kita untuk ditingkat kelurahan hanya terbatas dana apalagi antar kelurahan dan desa ada ketimpangan dan yang cukup besar. Kalau desa sekrang digembor-gemborkan gede gitu, kalo kelurahan sangat kurang-kurang dibandingkan dengan desa jauh sekali. Nah dari segi penganggaran juga eee Cuma dari tingkat kelurahan Cuma stimulant aja.. sangat jauh gitu.

P : Nah terus, menurut bapak, sudah ada bantuan terkait dalam pihak pemerintah atau swasta? ad aga pak

N : Yaaa bantuan melalui pendanaan dari pemerintah kabupaten jelas sudah ada. Terus dari pihak yang lain pihak swasta sudah ada tapi belum maksimal perlu ada peningkatan kembali beberapa program aktivitas wisata?

P : Oke euuh , tentang penjadwalan nih ya pak, apakah musim atau cuaca menjadi kendala untuk menjalankan program selama ini?

N : Aaa kalau dengan cuaca saya kira tidak begitu signifikan yaa eee kendalanya. Yang jelas kan sekarang sudah ada gedung untuk pertunjukan walaupun cuaca hujan tapi kan bisa indoor gitu yaa.. kemudian ada panggung gitu tidak ada masalah. Yang jadi masalah mah untuk ini kesadaran daripada warga masyarakat untuk mengembangkan kemudian.. apanya.. kesadaran untuk saling kerjasama.

P : Untuk wisatawan mancanegara dari mana pak banyaknya biasanya?

N : Waduh.. dari jepang , prancis yaa.. asia mah banyak dan suka dengan wayang golek.

P : Daya tarik kesukaan mereka apa biasanya pak dari mancanegara?

N : Wayang golek.. iyaa iya wayang golek.

P : Kalo lokal apa pak? orang Indonesia?

N : Eeee disini kebetulan ada.. ada senirupanya yaa menggambar tapi ada juga karawitannya terus calungnya ada terus tapi pencak silatnya juga ada. Unggulannya pencak silat, wayang golek dan lukisan kalo di jelekong.

P : Pada waktu apa wisatawan berkunjung dan dalam rangka apa?

N : Eeee waktu yang belakang-belakang itu sampai tingkat sekolah pelajar datang sampai sd pun datang... eee rata-ratanya kebanyakan sekarang wisatawan asing dan musimnya sekarang tidak musim lagi. Sekarang mungkin karena kurang promosi, terus kurang adanya integrasi dalam kepengurusan desa wisatanya juga dan hal yang lainnya walaupun ini.. tidak begitu rame.. tapi ada..lebih ada peningkatan.

P : Jadi banyaknya yang dari luar negri> yang mempelajarii budaya ya pak?

N : Eeee sebetulnya ada juga orang-orang domestiknya banyak-banyaklahh tapi tidak membludak seperti disaung Udjo yaaa sampai setiap hari.

P : Nah adakah program yang di jalankan dalam satu tahun sekali pak?

N : Eee kalau saya inginkan itu harus ada.. tapi kalau dengan adanya datang tamu wisatawan kita adakan pertunjukan.. selalu-selalu adakan pertunjukan yaaa otomatis tidak musiman yaa.

P : Jadi gada yang pak? kalo untuk yang khusus kaya desa lain?

N : Kalau yang khusus satu tahun sekali mungkin akan terprogramkan dengan adanya *** apakah itu haul apakah itu menyambut hari jadi.. nah itu bisa diterapkanlah mungkin itu terprogramkan.

P : Waktu lama berkunjung biasanya berapa jam? menginap dan pulang pergi?

N : Mmmm kalau pentasan sih sampai satu jam bisa lebih berarti maksimal 2-3 jam. Kalau yang menginap itu bahkan sampai ada yang beberapa bulan yaa.. jadi menuntut ilmu sekaligus yang tertarik mah jadi sampai bisa berlatih menggerakkan mementaskan wayang golek gitu nyaa jadi.

P : Kalo home stay sudah ada ya? jadi juga yang pulang pergi mah pertunjukan aja?

N : Yaaa.. pentasan yang apa yaa kesenian lokal.. kemudian juga wayang golek juga paling pertunjukannya satu jam tadi.

P : Kalo untuk yang menginap biasanya apa yang di pertontonkan?

N : Kalau yang menginap itu kan memperdalam ini eee secara keteorian kemudian falsafahnya cara buatnya lagi dan sebagainya aktifitas-aktifitas.

P : Adakah program tiap bulan untuk perkumpulan dan pelatihan pak untuk para semua pelaku seni dan pengurus kompepar?

N : Iyaa ada-ada karna ini untuk meningkat pemahaman apalagi untuk segi promosinya.. yaa minta pelatihan dengan narasumbernya dari luar dari dinas,

P : Berapa bulan sekali pak? Sebulan sekali kah?

N : Belum terprogramkan ini.. paling minimalnya satu tahun sekali lah. Tapi yaa mudah mudahan bisa ditingkatkan kembali lah.

P : Jadi kendalanya tetep ya di pendanaan ya pak?

N : Yaa kembali di pendanaan yaa..

P : Nah kalo fasilitas apa yang sudah ada pak? untuk desa jelekong

N : Kalau-kalau di kelurahan khusus yang ada di kelurahan itu paling yang masih aaa fasilitas khusus ga ada tapi ada gor yaa disini bisa digunakan. Tapi kadang-kadang pementasan itu suka ditempatnya masing-masing. Kalau di giriharja-giriharja kalau kompepar yang lain langsung ke lokasinya aaaa nah itu ada fasilitas yang khusus.. sekarang ada sanggar atau padepokannya. Ada padepokan kemudian masing-masing di giriharja juga sudah ada tempatnya aaa minimalnya sudah memiliki 2 atau 3 tempat pertunjukan.

P : Nah kalo fasilitas penunjang pak?

N : Ehmmm nah ini perlunya, belum ada tempat parkir.. yang lain menunjang yang lainnya. Galeri sudah ada tapi belum tertata dengan baik, perlu pembenahan-pembenahan sehingga areal lokasi wisatanya tertata dengan baik. Nah itu perlu ada pembenahan dan bantuan dari pihak yang lain.

P : Terkait parkir nih pak, orang orng lebih banyak pake apa pak?

N : Eeee bis sama kendaraan yang lain lah kalau motor ya jarang lah. Karna kan rombongan.. bus dan kendaraan pribadi sih.

P : Untuk parkirnya jadi belum memadai ya pak?

N : Iyaa..hanya satu tempat yang belum memadai.

P : Terkait bapak tadi bilang gedung, nah saya liat itu sangat vakum ya? Kenapa itu pak? gimana itu pak?

N : Engga kan sangat vakum, beberapa minggu yang lalu ada pertunjukan. Bahkan ada pertunjukan lintas budaya yaa.. pertunjukan wayang kulit itu juga bisa bekerjasama dengan pihak pengelola gedung tersebut. Sebelumnya juga ada pameran lukisan disini. Tidak begitu vakum.

P : jadi mungkin karna tadi bapak bilang, ada beberapa tempat tempat sendiri? apa itu jadi untuk satu kesatuan gitu kali ya pak? dan apa sudah ada asuransi untuk wisatawan pak yang di tawarkan selama ini?

N : Belum.. belum itu harus di kaji dulu dan koordinasi dengan pihak dinas pariwisata lah.

P : Bagaimana promosi yang sudah di lakukan selama ini?

N : Eeee melalui internet sudah, melalui pengurus desa wisata sudah. Baik secara kelembagaan desa wisata maupun perorangan dari-dari masing kan punya ini yayasan atau padepokan punya grup gitulah yaa giriharja, putra-putranya masing-masing sudah promosi melalui media social.

P : Keunggulan dan keunikan yang di utamakan di munculkan di promosi itu apa?

N : Ehmmm apanya.. Iya wayang yang utama, karna dikelurahan jelekong ini berbagai bentuk seni rupa dan kemudian seni pentas itu sangat lengkap disini itu jadi itu yang menjadi daya tarik tersendiri. Kan satu daerah mencakup dari pementasan, budayanya juga sudah lengkap sebetulnya wayang golek terutama. Ikonnya itu wayang golek.

P : Apakah promosi menjadi point penting nih pak?

N : Ya jelas ya jelas.. sangat membantu dan penting.

P : Nah untuk keterlibatan kerjasama untuk promosi dengan media apa sudah ada pak?

N : Eee peliputan ini sudah tercantum yaa.. karna kelurahan jelekong desa wisata otomatis sudah terdaftar dan di promosikan oleh tingkat kabupaten. Cuman belum ada kontrak-kontrak gitu.

P : Apa sudah maksimal belum menurut bapak?

N : Iya belum maksimal, tapi sudah ada gitu.

P : Kendala apa pak jadi secara keseluruhan dan untuk promo? di dana lagi? apa IT, SDM kah? gimana pak?

N : Yaaa mungkin gimana yaa.. kurang tau nya masalah ieu naon sok. Banyak factor sih banyak factor salah satunya mungkin dalah soal pendanaan. Karna mungkin satu dananya masih minim, eee kedua juga mungkin eee sumber daya manusinya, pengelola dan manajemennya juga belum ditata kemudian fasilitas IT nya juga. Sebetulnya secra pribadi pribadi sih sudah memadai, tapi untuk terintegerasi ini yaa belum. Jadi hanya mengandalkan link, karna kita sudah terdaftar dikabupaten yaa inilah tolong dipromosikan gitu.

P : Oke, pak pertanyaan terakhir pak, jadi setelah mendengar beberapa pertanyaan bapak, hampir sama semua pak, jadi euhh berarti ada harapan bapak tentang perencanaan dari sebuah program yang baru, yang menyatukan kesatuan di satu tempat gitu ya pak? harapan seperti saung angklung ujo? pertanyaan adalah adakah rencana menambah program baru dan satu kesatuan yang baru?

N : Kalau untuk menambah itu ada keinginan tapi kendalanya dengan sarana prasarana penyediaanya gitu ya.. tapi kita kan berkonsep kepada yang sudah ada, cukup memadai dan waktu tempatnya bagaimana untuk merangkul mengintegrasikan. Itu-itu saja barangkali harapan-harapan yang untuk kedepannya sehingga tidak kalah dengan saung udjo yang lain. Gitu.. pengen seperti itulah.. ada arealnya khusus dan ditunjang dengan penunjang yang lain. Sehingga desa atau kampung RW yang lain juga ikut menunjang dengan adanya desa wisata. Terutama pendapatan masyarakat ekonominya ikut naik dengan adanya desa wisata ini.

P : Baik, terimakasih atas waktunya.

N : Sama – sama de.

ABAH BUDAYAWAN

- P : Baik terimakasih atas waktunya yah bah ya, maaf mengganggu kesibukannya disiang hari ini
- N : Iya gapapa.
- P : Ada terkait beberapa pertanyaan yang mungkin ingin diketahui aja dengan secara spontan apa adanya yang terjadi disini siapa tau bisa didapatkan dari abah ini, Yang pertama mungkin pengen dapat identitas dulu dari nama, usia, pekerjaan saat ini sama mungkin jabatannya mungkin disini sebagai apa gitu?
- N : Iyah, kenalin nama abah Iden Subastana Sunarya itu nama dari ayahanda, abah Sunarya euhem, euu lahir tahun 1957.
- P : Berarti usia sekarang berapa nih?
- N : Enampuluh, 61 yah.
- P : Iyah masih sehat yah?
- N : Yah kebetulan, yah memang terasa yah dengan umur segini itu mata udah sedikit rabun, telinga juga udah sedikit iya disebutnya tidak normal yah. Apalagi semua kondisi badan udah rasa ga enak dan juga abah sadar, Iya terima akasih kepada Tuhan, saya dihidupkan di Giriharja. Pada waktu tahun 82 mulai belajar mendalang, tapi semenjak kecil juga ikut-ikutan sama abah Sunarya. Yah dengan keadaan dengan keinginan, tadinya sekolah. Sekolah juga sampai tingkat menengah yah. Cita-citanya ingin kuliah tapi tidak kesampaian.
- P : Jadi bapak eh abah ini dipanggilnya abah yah?
- N : Iyah sekarang abah sudah tua.
- P : Jadi abah sebagai salah satu sesepuh disini yah, tokoh masytrakat!
- N : Iyaaahh sesepuh itu dikeluarga abah sendiri aja.
- P : Masih keluarga, karna banyak saudara yah disini yah?
- N : Iya.
- P : Tugas dan tanggung jawab nih selama ini untuk didesa Jelekong gitu sih apanih sekarang berarti kegiatannya?
- N : Kegiatan, tadinya abah mendalang. Tapi udah kebetulan tidak kuat fisiknya waktu itu sakit yah jadi stop mendalang tahun 2000an.
- P : Berarti sekarang melakukan pelatihan-pelatihan kah buat temen-temen dalang yang muda gitu?
- N : Cuman yang memakai saja, yang memakai saja . Ya kebanyakan jangkalan orang lain yah, diluar anak abah juga tidak tidak memakai.

- P : Selama ini kegiatannya selain mendalang kan sudah pensiun juga?
- N : Yaah udah diem saja dirumah ga ada aktivitas, apalagi didunia pendalangan khususnya memotivasi Kiki saja.
- P : Bagaimana cara perekrutan untuk menjadi seorang dalang dan ada kriteria khusus ga untuk menjadi seorang dalang?
- N : Iyah ini apah, cara pandang abah yah mengenai potensi yang mau menjadi dalang, itu sedikit agak, agak berat pemikir abah. Iya pertama kali abah berfikir abah misalnya seorang dalang tidak euu disertai dengan keilmuan pendidikan formal. Itu kelihatannya akan deadlock ditengah jalan. Yah makanya yang terpenting pandangan abah harus misalnya orang itu berpotensi apalagi dengan ada keinginan menjadi dalang diharuskan minimal munge apa iya mengenyam pendidikan sarjana minimal da dimaksimalkan kalau bisa itu sampai S2, S3 itu baru dia mapan pemikirannya. Baru apa, euu dunia pendalangan dipikirkan, apalagi dengan profesi dalang itu abah fikir itu sangat berat sekali. Nah disarankan sebelum belajar mendalang pendidikan formal diutamakan itu.
- P : Abah untuk aspek selanjutnya tentang penganggaran itu yah, bagaimana cara perhitungan biaya untuk program yang sudah ada misalnya bias menentukan satu paket dua setengah iru bagaiman?
- N : Dua setengah gimana?
- P : Misalnya gitu cara abah ngitung paket, itu gimana ada metodenya apa yaudah segini?
- N : Euummh, Untuk pagelaran untuk apa?
- P : Untuk pagelaran, terus kaya ada tamu-tamu disini kan suka ada workshop gitu?
- N : Ooohh, yah itu ekhm berdasarkan keridhoan mereka-mereka yang datang kesini satu dan ke diliat juga kemampuannya dan memang di apah bukan diwajibkan, itu diliat dengan keadaan sangat sederhana sekali, iya apalagi kalo dibanding keadaan disini dengan fasilitas dikota dan sebagainya itu sangat jauh sekali yah. Yah jelasnya kita harus adaptasi aja, menyesuaikan, menyesuaikan.
- P : Nah apakah dengan biaya sekian sudah menutupi biaya operasional dan sebagainya berapa persen apa sebenarnya yah dibilang cukup mah cukup?
- N : Contohnya seperti ini yah apa namanya euu guest house itu euu apa bukan lagi guest house apa namanya guest house homestay yah. Itu abah liat malah di di apah kalo misalnya untuk pengurusan luar dari pada modal kan misalnya untuk pengurusan kebersihan menyediakan itu apalagi fasilitas yang menyangkut fasilitas

yang seada yang ada disini memang agak sedikit bertambah kalo misalnya ingin melihat yang latihan dan sebagainya. Abah juga tau yah disini itu , masalah sekarang ini bukan disini, kalo basa sundanya saeutik-saeutik duit saeutik-saeutik duit, kalo tidak dengan duit ya tidak akan jalan. Untuk kebersihan saja abah misalnya ini ya apa rumah satu, satu ini udah 50. Misalnya yah, untuk yang membersihkan apah, kebersihan- kebersihan itu ga mau dibayar 50. Lantas misalnya untuk menyediakan air dan sebagainya dan sebagainya sebetulnya itu kurang yah a,iya sangat kurang sekali, iya kurang tidak cukup.

P : Belum termasuk menambah biaya promosi ya, pokok aja belum apalagi promosi?

N : betul-betul, Iya.

P : Nah apa saja kendala yang dihadapi tentang penganggaran selama ini dan sudah adakah bantuan keterlibatan pihak terkait seperti pemerintah atau swasta untuk membantu?

N : Alhamdulillah sebetulnya dari pemerintah itu, keliatannya tidak mungkin yah. Sebab ya gimana yah apa mungkin abah terbuka disini. Iya ini ada dampak konspirasi salah seorang komunitas disini jadi waduh berat juga sebetulnya abah mau bicara itu. Jadi akhirnya abah ada inisiatif ini inisiatif ini dari pada ada bantuan dari pemerintah atau mungkin mereka yang membantu ke abah, malah kadang-kadang abah dari luar negeri yang ngasih. Iya untuk , untuk apa nih eueh pertunjukkan eue stage yah itu apah panggung yah, panggung pertunjukan, rumah juga itu dari temen-temen abah dari Swedia tidak ada dari pemerintah. Betul-betul tidak ada bantuan dari pemerintah.

P : Justru yang swasta yang lebih banyak yah abah yah?

N : Bukan banyak yah, ada.

P : Silakan dikemukakan hal-hal yang jadi masalah Insha Allah terjaga sih bah informasinya hehe, Apakah musim atau cuaca menjadi kendala saat menjalankan program gitu?

N : Oh betu-betul, betul sekali itu. Iya dengan keadaan beginikan terbuka, iya kalo hujan atau panas ini program tidak berjalna a. Sangat capek sekali, sebetulnya eue maaf yah barangkali memang abah tidak melihaht itu aktivitas disini latihan, apa ada tamu dan sebagainya ada acara ya maaf seperti kemarin dari TV, itu untuk menayangkan budaya, budaya maenan anak anak dan sebagainya dan sebagainya banyak sekali materinya itu abah jebol juga yah. Iya jadi ok gapapa yang penting

budaya kita itu dari mulai wayang golek, jaipongan tari, pencak silat, kaulinan barudak dan sebagainya, itu jangan sampai hilang gitu.

P : Wisatawan mancanegara yang paling sering dan banyak dari mana saja?

N : Kalau kemarin tuh rutin kebetulan ada EO yah dari pihak mereka, yang datang dari Amerika Timur tengah euu Korea, Australia, Jepang banyak sekali euuu India juga banyak sekali.

P : Program yang menjadi daya tarik wisatawan?

N : Mereka, ya ituh. Karesepanya itu apah pagelaran tradisoinal itu malah abah itu kemarin yah waktu ada dari banyak yah kalo tidak salah 8 negara yang datang kesini dan pada tidur2-tidur disini sampai dua dua minggu yah mereka melihat juga programnya katanya, abah juga tidak tahu, programnya bukan untuk budaya tapi kebulan kesini untuk pengebangan teknologi atau apa euu dan sebagainya yaa mungkin tapi seesudah melihat keadaan disini dan tradisi-tradisi mereka itu sangat respon sekali lantas dia ada inisiatif untuk, untuk menginformasikan sama temen2 disana di yang mungkin termasuk di ikip juga pada datang kesini anak anak Indonesia dikasih tahu sama anak-anak urang rusia itu. Abah sakit sebetulnya orang rusia itu kenapa nilang begina abah bilang bngini kenapa sampai basa sundanya ngadangangkeu kesenian disinsi saya ini sangat sanyang sekali maaf yah katanya bagus sekali kenapa orang-orang disini tidak respon. Teu nyaah kana budaya sorangan ini bagus sekali pagelara ini bagus sekali malah dia ngajualan tiket a sakit abah.

P : Nah pami anu lokal tah bah malah sukanya aktivitasnya apa bah? Apakah yang orang Indonesia mah yang ajh biasa aja gitu?

N : Iya iyai yah, memang mereka juga pad datang apalagi kebanyakan mahasiswa yang datangnnya. Ini juga temen-temennya datang malahan merekka juga tidak tahu, loh saya ini orang Sumatera senang juga yah disini ada gini gini gini gingi berarti ini publikasinya atau mungkin apah promosninya itu nah ini kendalanya promosinaya.

P : Pada waktu apa biasanya wisatwan berkunjung dan dalam rangka apa? Banyaknya itu dari kalangan apa?

N : Euumh yag banyaknya itu wisatawan kalo misalnya luar negeri itu ada link nya yang dari Amerikaaa, banyaknya disini studi banding dan mendalami tentang budaya euumhh apa yah euumh abnyak sih memang abah udah tua begini tidak terlalu yah gitu.

P : Ada aktivitas yang dilakukan atau dipertunjukan pada waktu tertentu ga kaya satu tahu sekali?

N : Iyah, abah sih direncanakan bukan satu tahun sekali yah, abah sih direncanakan itu untuk satu bulan sekali, apalagi nanti bisa kalo anak-anak yah anak-anak bersatu maksud abah yah kalo anak-anak bersatu disini keluar dari pada keluarga abah sendiri. Yaaahh mungkin acaranya satu minggu sekali dan ada ancap-ancap kalo misalnya mayoritas wisatawan senang sama tradisi wayang tradisi kadang-kadang euhh apah sepuh dulu atau abah Sunarya tahun dulu ngedalangnya sampai bisa ditunjukkan wayang golek ini abah mungkin akan diungkapkan atau mungkin diterangkan digelarlah maksud abah, digelaran tiap minggu lah kadang kala kadang-kadang.

P : Berapa lama biasanya tamu yang datang kalo yang pulang pergi itu berapa jam kalo yang nginep itu berapa hari biasanya?

N : Biasanya suka ngemlek disini a, kadang 1 minggu 2 minggu kadang-kadang 1 bulan

P : itu yang nginep, kalo yang pulang pergi?

N : Kadang-kadang datanag pagi pulangnyalah malah malem, malamah abah masak sendiri disini gitu kan. Iya ngaliweut gitu yah memang ada tambahan juga.

P : Untuk tamu yang menginap dan pulang pergi doang pasti beda pasti aktivitas yang ditawarkan?

N : Iyah, iyah.

P : Nah kalo yang untuk menginap itu sampai 2 minggu apa saja tuh biasanya yang dilakukan?

N : Yah kadang-kadang kan dia inginnya disamping mungkin euh disamping tugas mereka dibidangnya masing-masing abah juga menyediakan tradisi itu yah kadang-kadang ada kecapian, nyanyian apa kawihan dan sebagainya kadang-kadang ada pagelaran wayang mislanya memenuhi syarat ya memang ini ada syarat juga kan yang menabuh dibelakang ini juga harus dibayar a kan, bukan untuk makan saja bingung juga begitu . nah makanya kalo ngangkat budget tentang itu yaaa rasanya itu terlalu mahal ini ini ada kendala juga yah bingung buat abah juga bingung. Dlain pihak ada pribadi abah harus me me apah menggelar budaya tradisi dilain pihak tuntutan lain begitukan, iyah.

P : Nah kalo cuman untuk yah nah tadi datang pagi pulang malem, itu aktivitasnya ngapain?

N : Yah, iyah betul. Yah sambil nonton itu kan kebanyakan disini ada yang dari universitas apa gitu yah datang kesini banyak berapa orang 60 dengan guru-guru nya dengang dosen-dosennya sambil belajar ada yang melukis disini ada gelar lukisan.

P : Jadi buat yang pulang pergi mahh jadi cuma, workshop kecil-kecilan aja?

N : Iya gitu ada juga.

P : Apakah ada pelatiha untuk pelaku seni atau pertemuan yang dilakukan oleh perangkat desa a tau aparat atau kompepar untuk menghimpun semua-muanyanya gitu?

N : Heeueuheuu (tertawa), menyimpulnya eh menyimpulkannya juga abah sedikit susah yah cuman mikir aja.

P : Apa adanya aja bah

N : Yah dengan adanya kompepar itu ya bikin senyum kecil kenapa kecilkan, kalo basa sundanya mah seuri leutik lah apa ini maunya. Dan dia dagang kompepar disini mau jual apa? Kaloo misalnya justru jelas kalo tidak di tunjang dengan euu potensi yang ada disini kompepar itu menjual apa? Tidak mungkin kan sedangkan kompepar itu apa pariwisata itu kan yah utamanya itu satu keindahan nomor satunya lagi itu dengan kebersatuan nomor satunya lagi potensi yg ada disini baru kita bisa jual kan gitu.

P : Jadi semuanya nomor satu yah disini?

N : Iya semuanya nomor Satu.

P : Nah jadi apa kendala tentang penjadwalan dulu yang dihadapi dan sekarang harus dirubah?

N : Tadinya ini prosedural, kalo misalnya ada bantuan dari pemerintah katanya harus mewujudkan apa, membentuk bukan bukan ini lepas dari Kita badan hukum, yayasan yayasan Giriharja. dulu bikin Giriharja tapi tidak terdaftar katanya, tuluy Giriharja putra Giriharja 3 tidak tedaftar juga dikesbangpol, Giriharja 2 juga tidak. Abah kemaren bikin kebetulan sekalian mudah-mudahan kalau ada link yah euu dikomisi 10 disana di pusat kebetulan yang menjadi anggota dewannya kit ehh abah angkat menjadi dewan pembina euh abah siapa Dadang Nursujana. Iya emang sudah dekat sama abah semenjak dulu juga gitu kan. Tapi kenyataanya mungkin saking saya repotnya atau gimana tidak tau memang keadaan Negara sekarag kacau bener yah. Yah silahkan tidak apa-apa tapi abah tidak putus harapan abah terus berjuang meskipun jadi begini kita minta bantuan untuk penyediaan saja disini kan bangun guest housenya dari orang Swedia ini apa nama nya panggungnya ditata

bantuan dari Swedia sekarang fasilitas gamelannya tidak ada pinjem sana, emm apah bukan pinjem, yaaa pengajuan untuk gamelan ini fasilitas untuk sound sistem dan segalanya fasilitasnya ini itulah.

P : Berarti fasilitas apa saja yang ada di desa jelekong ini untuk sarana prasarana?

N : Untuk abah sendiri ga tau untuk itu.

P : Kalau yang abah liat untuk semua nih global?

N : Apa yah, oh gedung yang disini didepan sini ekeke. ga tau abah. (diam seolah tak ingin komen)

P : Oke deh, hmm kalo Fasilitas penunjang wisata apa yang sudah ada di sini?

N : Galeri-galeri, anak abah juga bikin galeri disana, temen-temen abah juga bikin galeri disana, okey itu kan. Souvenir ada, Ada tapi kebetulan disamping, disamping fasilitas lain mungkin modal juga pada kembang kempis heheu. mereka itu yah memang demikian kadang-kadang ada bantuan dan itu oknumnya banyak lagi yah seperti itu lah.

P : Biasanya pengunjung yang datang menggunakan kendaraan umum atau pribadi?

N : Kendaraan pribadi.

P : Bus atau mobil yang banyak?

N : Mo.. mobil, bis juga ada.

P : Parkirnya dimana bah?

N : Parkir ya, nah itu heeh nah itu kendala yang terbesar itu untuk parkir a. Parkir disini dimana tempatnya kalo misalnya pemerintah mau intres atau ini mau maju silakan beli lahan untuk parkir gitu.

P : Apakah fasilitas yang tersedia sudah digunakan secara maksimal atau belum?

N : Belum makasimal, jauh sangat jauh. Yang dikatakan abah tadi kan gamelan tidak ada, ada sih ini gamelan tapi gamelan untuk pertunjukan ya.. eu.. ga mungkin diungkrah angkrih kesana kemari berat juga a. Nah abah itu pesen yang multi laras yah yang bisa basa sundanya bias kabula kabale multi sistem kan kesana kemari bisa dipakai. Nah itu lagi pesen karek panyer hungkul abah teh tapi untuk bayarnya kan abah tidak kerja a tidak ada aktivitas untuk mendapatkan uang. Bantuan juga dari Swedia atau dari luar abah malu udah heeu banyak dibantu.

P : Udah ada jaminan keamanan wisatawan ngga sih selama ini yang ditawarkan?

N : Itu Lagi, lagi diwacanakan. Disamping untuk informasi belum ada, katanya dunia informasi yang bagus itu disini arel sini harus ada apa namanya

P : kaya jasaraharja gitu ya?

N : euu ya itu belum apalagi itu belu belum. euu untuk informasi, informasinya saja disini belum ada.

P : Iya pusat informasi?

N : Iya seperti warnet, seperti warnet macem itu tapi intern apa itu ga tau abah itu, apa namanya apa itu juga fasilitas belum ada. Itu direncanahn, sedang diwacanakan.

P : Belum ada lah yah?

N : Iya belum ada.

P : Adakah promosi yang sudah dilakukan selama ini dan bagaimana cara mempromosikannya?

N : Itu abah liat yah anak-anak di promosikan pake WA itu , ga tau yah abah abah kan udah.. ga tau yah dan disamping itu abah lagi bekerja sama mudah-mudahan sekarang meskipun ada keluarga sekarang tembus ke dekominfo. Dekominfo udah tembus katanya pertunjukan disini pertunjukan disini meskipun banyak kendala dan sebagainya akhirnya tembus juga mudah mudahan ada rencana yahh ini terlalu mikirnya jauh sekali udah deng PO Pasundan juga udah dengan euu universita pasundan juga udah, dengan paguyuban juga udah, paguyuban pasundan itu ada rencana bagus dan di lainnya itu ada rencana yang lebih besar lagi yang menyangkut stabilitas Negara dan sebagainya. Euu dengan konsep bela Negara dan sebagainya dan memang banya-banyak itu.

P : Keunggulan yang jadi kunci apa yang ditampilkan pada promosi?

N : Disamping, disamping ya disamping potensi para dalang atau para seniman itu sendiri dengan keadaan ya jelasnya paradigma pedalanga yang utamanya itu yang pake ertika itu bisa terekspos. nah itu dan sekarang itu abah pikir ini mata helang atau intisari dari pada pedalangan dari pada seniman padalangan itu belum keluar sekarang. Girihatrja itu sekarang lagi, iyaya lagi lagi lai yah mungkin-mungkin adaptasi bagaimana pengalaman anak-anak nya kalau abah udah jangan dikatakan lagi udah tua begini kan.

P : Apakah promois menjadi poin penting?

N : Sangat penting sekali, tapi bilmana disini fasilitas udah siap kalo materi insha allah abah mungkin akan memotivasi untuk anak anak. iyah SDM nya juga iya.

P : Sudah ada kerjasama dengan media cetak, TV atau media pemerintah untuk mempromosikan program-program ini belum kalau ada bagaimana bentuk kerjasamanya?

N : Yaahh keliatannya sekarang kalo misalnya sukses ini baru peliputan biasa, mau ada kontak rutin . Jauh udah adaptasi udah deket dari pada yahh kajadian itu kemarin orang-orang TV juga datang kesini ooh ternyata begini gini gini gini silahkan buka potensi disini.

P : TV mana saja yang sudah pernah kesini?

N : TVRI Jawa Barat yah kadang-kadang TVRI Jawa Barat juga kan ngeluh juga keadaannya mereka itu kan tadinya dibawah naungan apa departemen penerangan sekarang katanya dekominfo, dekominfo juga cuma sebatas kepengurusan kepegawaiannya saja. Profesinya yang ada potensi-potensi yang disana itu tidak ada sepertinya jadi anak tiri aja gitu . Kita juga sama-sama kalo gitu dong. kita harus berjuang bersama terfikir yaa jelasnya kita harus me.. me.. merekrut potensi-potensi supaya bisa terekspos dan juga bisa dipublikasi.

P : Jadi program tentang promosi ini belum maksimal yah.

N : Belum, sangat jauh sekali.

P : Kendalanya tadi itu yah, selain itu apalagi?

N : Promosi, kalo misalnya promosi kita spekulasi pake uang itu belum waktunya, sebetulnya itu pikiran abah itu sistematis a . kalo misalnya potensi disini sudah terkspos dan sudah dipertanggung jawabkan responsibilitinya dan sebagainya kualitas dan sebagainya itu baru tidak mikirkan jangan memikirkan, mereka juga pada mau.

P : Intinya adakah rencana pemanbahan program aktivitas di desa jelekong yang menyeluruh yang menyatuka semuanya kah?

N : Euuuh Betul itu cita-cita abah sebetulnya, sekarang juga yah sebetulnya saking tidak ada materi, mungkin tidak ada basik mau komitmen apa dia itu tidak bisa kan yak akhirnya ikut lagi kesini lagi ikut lagi kesini . Ada disini, ada pokja untuk pariwisata disini disini ada grup pariwisata Giriharja disana gentong dan sebagainya dia yah mengejar potensi-potensi yang sudah ada disana tapi akhirnya mereka itu kembali lagi ke sini kita ... nya tuh dimana. Yuk riungan untuk motivasi riungan untuk kretivitas mungkin disini sejelasnya a disini a tempatnya, mereka itu udah pada datang disini. Minta saran gimana, ga mungkin kamu itu jangan mimpi mau jadi daerah pariwisata, meskipun sudah dicap oleh pemerintah ini dialokasikan untuk pariwisata ya jelasnya yang tadi a. Untuk menjual piuh begitu keadaannya alam demikin lantas potensinya juga disana tidak ada kebersatuannya juga tidak ada disini euu ada potensi yang pasti akan menunjang euu apa dinomor satuka akan menujung

sekali. Kendalnya juga kita gapapa kedalam macam begitu kita anggap apa aja lah yang penting ini abah optimis bisa maju, bener-bener bisa maju .

P : Kaya mungkin kalo yang kita liat ada saung Angklung Udjo mungkin bias seperti itu harapannya?

N : Nah itu yah abah tahu, digiriharja sama saung Udjo, saung Udjo itu baru kemaren cuman evennya bagus bukan even apah materinya bagus itu kelasnya kelas dunia kalo wayang susah. Seperti begitu susah jadi pesat sekali kemajuannya, tah dengan cita-cita abah yang satu itu jadi kita mau membikin tempat sentral disana a. Para seniman lukis, wayang, dogdog reog , tektek bengek dan teku hanteu, istana ditempatkan sekalian, tempat wisata dan sebagainya kita bikin disana.

P : Salah satu tempat yang menyatukan semuanya?

N : Iyaaa.

P : Buakaknya sudah ada gedung yang besar itu apakah tidak bisa dijadikan cental untuk menjadi pusat yang tadi jadi diimpikan oleh abah gitu?

N : Nah sebetulnya itu teh suatu penyakit yang sebetulnya a, jelas penyakit gimana gini yah. okey kang Asep punya inisiatif pengembangan Giriharja dibidang pewayangan. Minta bantuan dari pemerintah begitu besar di hibahkan dan sebagainya. Perjalanan memang abah tahu benar-benar tahu sekali. Tapi iya sampai terbangun lagi sekarag ini, mulai pemberangkatan cita-citanya dan sampai terbangunnya itu, meskipun kendala banyak kendala itu yang dipandang yang kendala macam-macam itu diannggap kecil yah, yang terbesar kendala mengurusnya. Statement yang ya komitmen yang pertama kali gimana ini betul-betul tdk komitmen ka akhirnya ini abah tidak ada. siapa yang bertanggung jawab itu untuk siapa. nah itukan kasian sekali kita garap ini lain, kita garap ini lain jadi pemerintah itu tidak tepat.

P : jadi sampai akhirnya di depan itu di tutup tidak ada aktivitas?

N : betul, itu penyakit. Juga buat abah gimana mengisinya, akhirnya disini abah juga kadang-kadang ngomong itu mang Iden mau apah. Mau bikin Negara di dalam Negara kan kurang ajar. Tokoh nya yang pertama kali abah Sunarya, abah Ade Kosasih Sunarya, abah Asep Sunarya dan eeuu abah Iden kan itu sama pencetus dan pejuang abah teh ieu teh. tapi akhirnya mereka, itukan mau bikin negara di dalam negara.

P : Padahal kalo itu bisa dimakasimalkan menjadi satu ruang untuk menyatukan benar tidak bah?

N : Betul, nah itu kendala yang menjadi penyakit itu. Jebakan dari pemerintah itu a.

P : Baik teimakasih abah atas waktunya

BU TUTI – JAIPONG

- P : Baik terimakasih atas waktunya jadi disini saya akan memberikan beberapa pertanyaan tentang desa wisata di Jelekong ini. Yang pertama adalah boleh tahu dari nama, usia sama pekerjaan dan jabatan saat ini gitu
- N : Nama saya Tuti, euu usia udah tua sih mejeuhna. Saya sebagai ketua sanggar seni Giriharja 5, seninya mencakup apa saja ada tari ada karawitan ada pedalangan dan sebagainya terus.
- P : Tapi fokusnya diseni mungkin yah?
- N : Seni jaipong, sebagaia penari dan pelatih seni tari jaipong.
- P : Seni tari jaipong aja kah?
- N : Ngga, ada pedalangan juga kan siapa saja yang mau ikut ke sanggar untuk belajar kita tumpang P : Euu terus tugas dan tanggung jawabnya?
- N : Tugas saya sebagai ketua disana membimbing anak-anak disana di sanggar.
- P : Detail kegiatannya apa aja?
- N : Kegiatannya kita ada tari jaipong, ada karawitan, ada pedalangan
- P : Mau Tanya untuk ..
- N : Dari tadi ge nanya
- P : Bagaimana cara perekrutan yang selama ini dilakukan?
- N : Kalau perekrutan disanggar seni kita ngga, ngga ini cuman kita yang sebagai ketua kita ambil dari keluarga tapi, euhh separo kaya eummm sekertaris terus pelatih kita ambil dari luar tapi kebetulan sekali disanggar Giriharja 5 kita pelatihnya masih keluarga juga tapi untuk euu siswanya dari luar.
- P : Tidak ada kriteria khusus untuk menjadi pengurus?
- N : Tidak, tidak ada kriteria khusus.
- P : Jadi boleh saudara boleh dari luar?
- N : Siapa saja.
- P : Bagaimana cara perhitungan biaya untuk program yang sudah ada?
- N : Kebetulan sekali untuk biaya kita ngga ini murah-murah wae sih, kalo biaya ngga kita untuk biaya sekian-sekian kita ngga.
- P : Jadi tidak ada perhitungan khusus yah untuk menentukan harga?
- N : Tidak, tidak ada.
- P : Apakah biaya yang sudah dipaketkan sudah menutupi biaya operasional dan berapa persen kira-kira?

P : Eueh kalo untuk dikita sih sebetulnya eueh untuk yang latihan maksudnya, untuk yang latihan kita cuman menarik biaya hanya untuk listrik dan pelatih aja.

P : Itu sudah menutupi biaya operasional belum?

N : Iya.

P : Udah ada keuntungan belum?

N : Kalo keuntungan buat saya untung ada anak-anak bisa latihan itu keuntungan buat saya dan anak-anak mengetahui seni itu untung buat saya.

P : Bebrarti untungnya nonmaterial yah bukah secara material?

N : Iya.

P : Apakah biaya tersebut juga sudah meneutupi biaya promosi?

N : Kebetulan sekali kita kemaren juga ada kegiatan sama TVRI kita tidak memungut biayaseserpun dari anak-anak latihan, soalnya kalo dari pihak TVRI, yah malah dari pihak TVRI yang mengasih konsumsi buat kita.

P : Itu acaranya berlangsung dimana?

N : Disini di sanggar Giriharja 5, untuk acara yang anak Indonesia.

P : Kendala apa yang dihadapi tentang penganggaran dana selama ini?

N : Kendala untuk sehari-hari. Eueh untuk kegiatan pasti ada. Eueh untuk kendala sebetulnya kita belum punya kostum itu aja.

P : Berarti berhubungan dengan biaya juga yah?

N : Iya, tapi kita kita ngga ngga memfokuskan untuk kostum soalnya kan kita hanya belajar dulu untuk anak anak, hanya belajar dulu setelah mereka bisa insha allah kedepannya saya akan menganggarkan untuk kostum.

P : Apakah sudah ada bantuan atau keterlibatan dari pihak terkait?

N : Tidak, belum.

P : Pemerintah atau swasta?

N : Belum.

P : Apakah cuaca menjadi kendala saat menjalankan program?

N : Tidak ada kendala soalnya anak-anak kalau mau hujan mau panas dia akan datang karena dengan keinginannya untuk bisa tari. Fasilitas tidak kena hujan kan sudah ada panggungnya.

P : Adakah wisatawan mancanegara? Jika ada biasanya banyaknya dari mana?

N : Ada banyak sekali, kebetulan. Biasanya, ngga biasanya sih selalu ada tapi kemaren kebetulan dari Rusia dari Tunisia, dari Jepang, China, Korea, Thailand, Vietnam, Swedia, Kanada, banyak sekali.

P : Program kegiatan apa saja yang menjadi kesukaan dan daya tarik mereka?

N : Euu biasanya seninya, seni budaya.

P : Kalau lokal biasanya suka apa?

N : Kalau mungkin, mungkin kalau lokal ketertarikan tentang seni wayang golek dan seni tari jaipongan biasanya.

P : Berarti aktivitas keunggulannya itu yah tadi yah?

N : Iya, Wayang golek dan Euu Lukisan juga.

P : Oh lukisan dan tari jaipong yah berarti tiga itu?

N : Iyah.

P : Biasanya kalau wisatawan berkunjung dalam rangka apa serta dari kalangan mana? Kebetulan sekali yang kemaren ayang ada 6 bln kebelakang itu dari 8 negara, mereka itu euhh iya datang untuk melihat budaya desa wisata dia pengen mengembangkan secara, secara globalnya untuk wisata yang sebenarnya untuk menarik pengunjung dari luar negeri maupun domestik.

P : Jadi dalam rangka study banyaknya dan itu mahasiswa?

N : Iyah.

P : Apakah ada aktivitas yang dilakukan pada waktu tertentu atau musiman yang dilakukan? Euumm kalau, musiman ngga ada kayanya soalnya kalo misalkan ada, adapun kalo ada tamu kita ada gelar.

P : Kalau diluar biasanya ada tuh yah malam muharama?

N : Iya kalau diluar, kalo dikita ga ada kalo ada tamu aja dari, dari luar negeri atau pemerintahan atau dari apa aja.

P : Berapa lama biasanya tamu datang berkunjung kalau yang pulang pergi berapa lama?

N : Pulang pergi, berapa jam gitu. Biasanay pulang pergi cuman 3 jam.

P : Kalau yan nginep berapa hari paling lama?

N : Waktu itu yang dari 8 negara itu sebulan

P : Lama juga ya?

N : Iya, sampai 2 buln lah. Kalo yang dari luar negeri paling sebentar itu 4 hari.

P : Jad al aktivitas yang menginap dan tidak berbeda yah?

N : Yaiyah

P : Kalo yang menginap apa dan yang tidak apa kegiatannya?

N : Kalo yang menginap saya coba ambil ke pengenalan dulu lingkungan, setelah pengenalan lingkungan di daerah ini kita liat ada wisata apa aja. Teus kita

perkenalkan tentang seni budaya yg ada di daerah kita misalkan hari pertama kita liat wayang golek dengan cara pembuatannya, pengukirannya, terus pengecatan, sampai finishing. Lukisan juga sama gitu, seni tari juga sama kaya gitu.

P : Kalau yang tidak menginap?

N : Bisanya dia hanya untuk menonton pertunjukkan wayang ,tari, sama belajar melukis.

P : Sudah adakah latihan atau pertemuan yang dilakukan oleh pengurus atau aparat desa atau siapapun yang dilakukan secara rutin tiap bulan?

N : Ada sih, itu bu Intan yang suka ikutnya.

P : Itu berapa bulan sebulan sekali?

N : Tanyanya ke bu Intan.

P : Tapi dilibatkan ibu?

N : Kalau aku ngga.

P : Oh itu hanya khusus?

N : Khusus Komopepar mungkin.

P : Berarti Komepar belum menyatukan semua dalam kumpulan rutin?

N : Euu ngga tau sih.

P : Apa saja kendala yang dihadapi tentang penjadwalan selama ini?

N : Kendalanya sih cuman kita bentrok sama euu sekolah diniyah anak-anak.

P : Cara tentang orang orang datang gimana pesennya?

N : Maksudnya?

P : Prosedur orang mau datang gimana caranya?

N : Kan ada pemberitahuan sebelumnya.

P : Melalui?

N : Melalui euu kadang-kadang daru ketua desa wisata disini, atau kita ada link-link tersebut yang, yang dating mungkin juga ke secara pribadi individual.

P : Jadi ada yg melau ketua desa budaya?

N : Hhm,,Iya

P : Ada yang secara personal pribadi?

N : Yeah

P : Fasilitas apa saja yang sudah ada d jelekong ini?

N : Fasilitas apa saja maksudnya? Secara global, hmm Semua fasilitas sudah ada kayanya, gedung ada, galeri-galeri sudah ada ,workshopnya juga sudah ada, sanggarnya juga sudah ada cuman mungkin kendaraan aja yang buat, bukan buat

parkir buat mungkin buat penjemputan kaya Grab gitu dari, dari sini maksudnya yang dari Giriharja belum punya.

P : Kalau dari sana kesini ada?

N : Ya mungkin mereka kalau dari sini kan dari , dari kota pesen mereka kalo bawa mungkin dia kena sewa sendiri maksudnya kalo kita ga ada kendaraan untuk jemput.

P : Fasilitas penunjang kaya workshop gelary dan sebagainya?

N : Iyah.

P : Kalo pegunjung datang kebanyakan menggunakan apa?

N : Bus, bus sama mobil.

P : Parkirnya gimana, cara sistem parkirnya?

N : Disini ada parkir tempat lahan tertentu untuk parkir.

P : Apakah fasilitas sudah digunakan maksimal?

N : Sudah.

P : Adakah kendala?

N : Tidak.

P : Kalau gedung itu didepan yangg aku liat kaya tidak berjalan dengan baik?

N : Oh itu gedung mereka kalo buat fasilitas saya, saya tidak ada kendala buat fasilitas.

P : Sudah adakah jamina keamanan bagi wisatawan yangg ditawarkan?

N : Of course.

P : Contohnya?

N : Safety, keselamatan mereka.

P : Kalo secara prosedurnya apakah ada suransi atau tidak?

N : Oh kalo asuransi ngga.

P : Keamanan secara intern aja ya?

N : Karena, karena euu wisatawan dari luar negeri mereka udah punya asuransi tersendiri. Soalnya dari kedutaan mereka sudah ada asuransinya.

P : Adakah prmosi yang sudah dilakukan selama ini?

N : Banyak kalo promosi.

P : Bagaimana cara promosi selama ini?

N : Euuuhh orang ke orang bisa juga, by phone juga, terus audio juga kaya gitu mereka udah pada tahu lah yang namanya Giriharja itu daerah apa Jelekong itu daerah apa.

P : Lewat internet yah?

N : Iya mereka bisa searching

P : Program aktivitas yang menjadi keunggulan yang menjadi penarik di penyajian promosi-promosi?

N : Euu dari ssseeni budaya sih sebetulnya dari wayang golek kalo Giriharja, wayang golek dan lukisan, yang paling diunggulkan tuh wayang golek dan lukisa di jelekong.

P : Promosi jadi poin penting?

N : Laiyalah , kan dengan promosi di secara promosi kita bisa menyajikan ini loh di daerah kita itu sebetulnya ada ini ada ini. Kan itu namanya promosi. Iyalah.

P : Adakah keterlibatan media cetak atau TV?

N : Of course iyalah. Yiayah tentu ada.

P : Kalo ada seperti apa kerjasamanya?

N : Tanpa ada kontrak rutin peliputan aja.

P : Kaya kemaren itu TVRI yah?

N : Iyah

P : Terus apakah program promosi yang selama ini sudah..

N : Naha 3 loba-loba teuing ongkoh sasoal deui bari naker weh ddiieu.

P : Apakah promosi yang berjalan selama ini sudah maksimal?

N : Belum.

P : Why, kenapa belum maksimal, kendalanya kenapa?

N : Kendala. Euu untuk promosi sebetulnya sudah sih tapi ada ada kurang-kurang sedikit-sedikit kendalanya ada. Euu that is it.

P : Apakah ada impian untuk menjadikan satu kesatuan desa kesenian?

N : Yaiyah euu, justru kita lagi mewujudkan untuk menyatukan lagi Giriharja kaya gimana jadi itu bisa mengembangkan euu orang-orang yang bertalen itu menjadi satu, disatu wadah.

P : Dengan program perencanaan yg baru gitu?

N : Iya.

P : Oke terimakasih atas waktunya.

N : Sama-sama, Semoga ini informasinya bisa menjadi manfaat dan lebih baik lagi.

P : Aamiin.

IBU KOMPEPAR – GIRIHARJA

- P : Baik euu terima kasih atas waktunya, kita sedang wawancara, baik kita mulai saja. Yang pertanya saya mau bertanya nama ibu, usia, dan jabatannya di desa Jelekong ini.
- N : Terimakasih juga kedatangannya sudah mau mampir kesini dan meneliti tentang desa wisata khususnya Jelekong. Saya nama Intan Dumila, Usia 39 tahun, euu jabatan saya didesa wisata sebagai salah satu pengurusnya. Euu kebetulan bergerak juga dibidang Kompepar sebagai pengurusnya juga, kalo pekerjaan sehari-hari saya buka galeri wayang. Kadang-kadang menerima euu seseorang untuk mau belajar menari jaipongan terutama.
- P : Apa saja tugas dan tanggung jawab ibu dalam kepengurusan didesa Jelekong ini?
- N : Kalau tugas saya sebagai kebetulan pemeran wanita dibidang Kompepar itu, pengurus Kompepar dan karena sebagai penggerak parwisata juga. Euuu mungkin saya tugasnya, kalo ada tamu mendampingi tamu memberikan informasi, euu terus didalamnya untuk menggerakkan orang-orang untuk lebih berkarya lagi terutama disini lebih ininya ke wayang golek sama yang saya pegang tentang jaipongan.
- P : Detailnya itu seperti apa, selama keperiodean. Ibu berarti menjabat sudah hampir berapa tahun?
- N : Untuk Kompepar hampir euu 4 tahunan.
- P : Nah detailnya yang sudah dikerjakan selama 4 tahun bersama pengurus dengan masyarakat itu apa saja bu?
- N : Yak kebetulan kalo ini memang dari dulu sih sebagai euu tentang apa wayang golek. Nah kebetulan sekarang ada lebih resminya dari dinas kepariwisataan yaitu desa wisata sama Kompepar, jd lebih resmi tapi intinya dari dulu sih tentang pagelaran wayang golek sama kesenian jaipongan.
- P : Oke bu nah terus, kalau cara perekrutan anggota Kompepar kaya cara merekrut pemimpin itu gimana caranya bu? Apakah ditunjuk?
- N : Euu karena, iya disini kebetulan anggotanya saudara semua, karena keluarga semua dan semuanya hampir sebagai pelaku seni nah ditunjuk. Euu dilihat dari orang-orang yang aktif dalam bidang seni.
- P : Oke gitu jadi ada musyawarah?
- N : Nah kebetulan waktu itu memang ditunjuk, euuu tapi karena melihat orang itu yang aktif.

P : Jadi semua ditunjuk, yang menjadi pengurus itu sama kepala desa atau sama siapa?

N : Euu waktu itu sebelum Kompepar diketui sama pak Irwan itu sama pak Hendrik, nah itu ditunjuk sama pak Hendrik, dan karen pak Hendriknya punya pekerjaan lain jadi dilempar sama pak Irwan. Kebetulan kepengurusan yang terdahulu sama yang sekarang itu yang aktif aktif aja yang sudah terpilih.

P : Kriteria khusus untuk jadi pengurus itu seperti apa?

N : Iya kalo terutama memang harus aktif dan mengerti tentang seni. Euu karena kebetulan disini pun karena pelaku seni semua, jadi tidak sulit sih untuk jadi pengurus untuk cuman yang aktifnya nih yang susah untuk jadi maksudnya untuk ke dinas untuk menjurus kedesa wisatanya yang sulit.

P : Bagaimana cara perhitungna biaya untuk program yang sudah ada?

N : Euu perhitungna biaya itu dilihat dari budget yang untuk pagelaran wayang yah, euu karena pagelaran wayang sudah pada tahu nih pada umumnya karena pelaku semua jadi budgetnya sekian untuk pelaku wayang kita hitung, terus untuk biaya konsumsi dan biaya untuk yang mengurus paling dihitung sampai dari situ.

P : Jadi tergantung apa yang dipaketkan?

N : Iya, Baru kita hitung setelah yang memilih paketnya.

P : Apakah sudah menutupi biaya operasional dalam proses mmberikan pelayanan kepada tamu , maksudnya sudah ada untungnya atau belum dan berapa persen?

N : Kalo secara keseluruhan kalo dihitung dengan keuntungan sebenarnya belum yah karena euu kalo saya ini lebih keuntungan untuk pribadi atau istilahnya gaji masing-masinglah. Nah jadi untuk desa wisatanya sendiri kayanya belum ada keuntungan buat kesitu.

P : Oh jadi keuntungan masih bersifat individual, kalo untuk promosi untuk desa wisata itu belum menutupi yah?

N : Iya belum

P : Apakah biaya program tersebut sudah bias menutupi atau menambah biaya promosi yang dijalankan selama ini cukup engga uang itu?

N : Itu kalo dibilang cukup ngga ya, belum. Karena ini pun kalo misalkan ada pagelaran atau apa gitu dari biaya euu masing2 individual dulu gitu, terus nanti kita ditutupi dengan acara tersebut dari hasil acara tersebut. Nah jadi untuk, untuk apa promosi dan lain lainnya kalo dari segi biaya kayanya belum.

P : Kendala yang selama ini dihadapi tentag penganggaran yang sudah ada selama keperiodean ibu?

N : Iya justru yang itu yang dari biaya itu yang jadi kendala, karena tidak ada dana talang ataupun euu mungkin ini apayah bantuan dari pemerintah lah yah. Heeuh jadi karena disini euu keluarga dan masing-masing punya iya pelaku seni itu dari masing-masing, jadi kalo dari euu apa ininya pemerintah itu belum ada.

P : Jadi belum ada keterlibatan dari pihak terkait seperti pemerintah yah?

N : Iya.

P : Kalo swasta ada?

N : Belum.

P : Apakah musim, cuaca kaya panas, hujan jadi kendala saat menjalankan program bagi wisatawan?

N : Kalo mungkin euu tentang kalo ada hujan mungkin yah yang jadi kendala karena pagelaran pun kalo misalkan hujan datang itu akan terhenti.

P : Untuk wisatawan mancanegara biasanya dari mana saja?

N : Iya, kebetulan kemarin dari Prancis itu murid euu anak-anak sih dari kelas 1, kelas 2, kelas 3 itu tahap pertama, tahap kedua kelas 4,5,6 terus yang kemaren-kemaren ada yang dari 8 negara, itu sebagai duta dari masing-masing negara.

P : Apa yang menjadi daya tarik mereka?

N : Mungkin kebetulan karena dari sini identitas euu identiknya dengan wayang golek yah kami persembahkan wayang golek dan mungkin itu yang jadi daya tarik dari mereka .

P : Kalau untuk lokal sendiri apa yang biasanya disukai?

N : Euu sama juga sih karena itu,

P : Itu yang unggulnya yah?

N : Iyah

P : Aktivitas unggulannya ada apa saja?

N : Wayang golek, seni lukis, tari jaipong.

P : Untuk wisatawan itu biasanya berkunjungnya pada waktu apa atau dalam rangka Apa?

N : Yah mungkin yang satu studi banding tentang seni dan budaya, euu terus yah tertarik dengan wayang goleknya mungkin mereka datang.

P : Terus lebih banyak pekerja, mahasiswa atau masyarakat biasa yang berkunjung?

N : Euu kebanyakan mahasiswa sih yang lagi penelitian yang bikin skripsi.

P : Individu, kelompok, instansi pemerintah atau gimana bu yang datang paling banyak?

N : Euu kelompok.

P : Apa aktivitas yg dilakukan, adakah di waktu tertentu yang setaun sekali atau musiman gitu kan biasanya suka ada?

N : Nah justru disini itu mungkin yang jadi kendala, kepengen kami itu eu me.. me.. apa menyelenggarakan euu pagelaran untuk acara rutin seperti itu sampai sekarang itu belum terwujud. Dari kemaren itu sudah ada rencana untuk euu apa yah melihat kebelakang pagelaran jaman dulu tapi samapi sekarang belum terlaksana.

P : Berapa lama biasanya tamu datang berkunjung?

N : Kalo berkunjung itu iya sekitar 3 sampai 4 jam sih.

P : Kalo yang menginap berapa lama?

N : Yang menginap 2 sampai 3 hari.

P : Terus kalo jadwal program aktivitas wisata untuk tamu yang menginap dan tidak menginap itu pasti beda yah?

N : Iya

P : Kalo yang tidak menginap 3-4 jam yah, nah itu apa saja?

N : Kalo yang tidak menginap itu, begitu tamu datang kita suguhkan tari jaipong terus kemudian pagelaran wayang golek euu sama lukisan terus cara pembuatan wayang golek pun ada di sini.

P : Kalo yang menginap sama aja?

N : Iya sebetulnya sama, kebetulan kalo yang menginap karena lebih ini biasanya dengan wawancara dan mengisi apa namanya tentang sejarah Jelekong, tentang pendalaman tentang wayang goleknya itu diberikan informasi tentang itu.

P : Ada tidak latihan atau pelatihan atau peretemuan yang dilakukan oleh pengurus atau aparat desa rapat bulana yang dilakukan untuk berlatih secara rutin? Dan kalo ada itu berapa kali melakukan dalam satu bulan?

N : Eu kalo kebetulan kalo untuk pertemuan ruti belum, euu ini karena kalo pelatihan ini karena pelaku seni semua jadi masing-masing sih latihan untuk pagelaran masing-masing kalo untuk pengurus ngga ada sih.

P : Yang berkecimpung satu kesatuan berarti belum ada yah?

N : Belum ada.

P : Apa kendala tentang penjadwalan yang dihadapi selama ini?

N : Penjadwalan itu yah karena terbentur dengan kegiatan masing-masing. Eheem sama masing-masing disinikan karena pelaku seni ada yang Giriharja 2, Giriharja 3,

Giriharja 5 masing-masing punya aktivitas, punya jadwal dan disitu euh sulit kita untuk bersatu.

P : Cara wisatawan datang kesini gimana? Cara prosedurnya pemesananya gimana bu?

N : Nah itu kita disini yang pengurus tadi yang pengurus desa wisata, kita euh tamu datang kita yang menyiapkan atau mempersiapkan untuk berapa hari euh apa saja yang diperlukan itu penguru-pengurus desa wisata.

P : Jadi yg menentukan pengurus desa wisata nanti menentukan, nanti dilempar siapa yang akan menerima?

N : Iya, Kaya gitu lah heeh.

P : Fasilitas apa yang sudah ada di Desa Jelekong?

N : Yah, euh fasilitas kalo untuk pertunjukkan digedung padepokan euh terus ada beberapa sanggar kecil euh terus ada home stay.

P : Fasilitas penunjang apa yang sudah ada?

N : Yah ini ada galeri, beberapa galeri. Galeri wayang galeri lukisan terus euh mesjid ada juga euh yang dilengkapi dengan WC umum.

P : Apa sudah maksimal bu?

N : Kalo maksimal mungkin euh ini yah masih perlu banyak euh apa namanya perubahan atau perkembangan sih

P : Untuk pengunjung yang datang biasanya menggunakan kendaraan apa?

N : Yah kalo untuk kelompok tergantung ininya, kalo diatas 50 orang itu pasti naik bus.

P : Biasanya paling banyak naik apa?

N : Euh mobil pribadi sih.

P : Parkirnya apakah sudah memadai selama ini?

N : Iya, kalo parkir kebetulan disini masih ada tanah kosong, luas. Didepan padepokan juga luas bisa sih.

P : Jadi amanlah ya?

N : Iya aman.

P : Fasilitas yang tersedia ini seperti gedung tadi ibu telah ucapaka?

N : Iyah.

P : Apakah sudah digunakan secara maksimal? Dan apakah kendalanya?

N : Oh iya, kalo secara maksimal tentu saja belum karena itu pun masih di perlu direnovasi terus perlu ada pemeliharaan lebih lanjut dan kalo untuk pemakaian karena belum fasilitasnya belum lengkap belum maksimal sih.

P : Kendalanya apa kenapa ,apakah ada masalah intern?

N : Iya, kalo intern mungkin bisa saja selalu adakan orang berpendapat beda-beda.

P : Jaminan keamanan untuk wisatawan sudah ada belum yang ditawarkan, seperti asuransi?

N : Oh, iya. Kalo asuransi belum. Belum ada euu dan kalo keamanan secara ini sih karena disini sudah termasuk orang apa daerah terkenal juga nanti kalo ada kegiatan atau apa dipadepokan itu harus ada surat ijin dari kapolsek.

P : Adakah promosi yang telah dilakukan selama ini?

N : Kalo promosi secara globalnya mungkin hanya dengan pagelaran-pagelaran yang sudah apa namanya berjalan.

P : Kaya manggung?

N : Iyah heeh.

P : Bagaimana cara mempromosikan dan memasarkan program aktivitas wisata yang sudah ada, oh berarti tadi yah dengan manggung-manggung?

N : Iyah heeh. Dan kebetulan, iya alhamdulillah kan sudah terkenal ke luar mancanegara.

P : Aktivitas unggulannya apa yang ketika dipromosikan keluar?

N : Euuu ya tentang wayang golek.

P : Apakah menurut ibu promosi menjadi point penting untuk meningkatkan daya kunjung wisatawan ke desa?

N : Iya, tentu saja jadi poin penting karena mereka tanpa melihat atau tanpa menikmati pertunjukkan itu tidak tahu seperti apa wayang golek dan seperti apa Jelekong.

P : Adakah keterlibatan atau kerja sama dengan media cetak, TV atau partner media pemerintah untuk mempromosikan program-program di desa ini?

N : Iyah kebetulan, kemaren euu ada kemaren dari TVRI abis dishooting tentang “Kaulinan Barudak” dari TVRI euu terus kan sering juga yang “Cepot Show”itu euu dari Trans7 suka ada datang untuk peliputan tentang pembuatan wayang golek.

P : Jadi keterlibatannya hanya bersifat peliputan bukan kontrak secara rutin antara desa dengan media?

N : Iyah, kalo kontrak itu mungkin dengan pak Dadan yah, Dadan Sunandar Sunarya kontrak yang di NET TV itu, euu “Bukan Sembarang Wayang” jadi kontraknya mungkin berupa dengan dalang.

P : Jadi bukan kepada desa yah tapi kepada personal dalang?

N : Iya, heeh.

P : Apakah promosi program selama ini sudah berjalan dengan maksimal apa belum?

N : Kalo secara maksimal belum kayanya.

P : Kendalanya apa?

N : Euu yah perlu dukungan dari pemerintah kayanya dan biaya.

P : Adakah rencana untuk menambah atau membuat program aktivitas seni budaya yang baru didesa Jelekong?

N : Ada, tapi belum terwujud.

P : Masih proses atau butuh bantuan beberapa pihak untuk membuat program?

N : Ya tentu saja perlu bantuan beberapa pihak dari pemerintah, dari orang yang mendukung euu atau orang yang lebih ini yah lebih mencintai seni budaya sih.

P : Rencana program seperti apa yang ibu harapkan ketika nanti bikin yang baru?

N : Yah untuk euhh semua, untuk mencintai seni ini aja seni budaya, nanti takutnya hilang kalo tidak dengan apa generasi muda.

P : Rencananya itu adalah untuk bikin suatu program yang baru yah?

N : Iyah, untuk satu kesatuan aja. jadi satu kesatuan karena disini banyak yah jadi ingin program yang barunya itu satu kesatuan tentang pertunjukkan program seni budaya di Jelekong,

P : Baik, Terimakasih atas waktunya

N : Iyah sama-sama, Semoga menjadi informasi yang menarik .

P : Terima kasih ibu

N : Sama-sama.

GUIDE DESA JELEKONG

- P : Baik terimakasih atas waktunya yah pak, ini ada beberapa pertanyaan terkait yang harus dijawab ya pak. Langsung aja yang pertama tentang identitas nih pak untuk nama, usia, pekerjaan sama jabatan kalo ada disini sebagai apa gitu pak?
- N : Baik, euu perkenalkan nama bapak pak Asep Husein, pekerjaan mungkin kalo disini di Jelekong Guide, guide kelurahan Jelekong tambah guide juga kabupaten kalo pekerjaan sehari-hari wiraswasta, usianya 53 tahun.
- P : Udah tua yah?
- N : Iya, udah tua tapi Alhamdulillah sehat.
- P : Apa saja tugas dan tanggung jawab bapak sebagai guide di desa Jelekong?
- N : Iya, pertaman mungkin euhh menginformasikan dulu yah tentang keberadaan seni dan budaya yang ada di kelurahan Jelekong dan terusna mungkin kalo ada tamu bisa mengantar tamu baik dalam maupun luar negeri yang khususnya ke Jelekong dan juga ke Kabupaten Bandung singkatnya.
- P : Detailnya seperti apa?
- N : Yah euu pertama tergantung pakatnya ya ada paket karena di Jelekong ini ada pengantaran itu tergantung permintaan dari parawisataanya misal kalo di anak sekolah kita ada worksopnya juga disamping mengenal alamnya, budayanya ada juga workshopnya seperti lukisan dan rangkaian pembuatan baju wayang gituh, ... wayang. ada juga mungkin tambahannya kalau mau ke kunjungan ke alamnya karena di desa wisata Jelekong terdiri dair dua pertama seni budaya kedua alamnya di alam itu ada euu sejarah dulunya yaitu gentong namanya kalo disini namanya alam gentong artinya gentong itu suatu tepat minum untuk yang lewat minum dari gentong itu.
- P : Nah pak untuk cara perekrutan anggota atau sebagai guide ini bagaimana caranya?

- N : Yah, otomatis kalau euu di Jeleson ini terdiri dari Gentong sama Giriharja itu ada Kompepar Gentong dan ada Kompepar Giriharja otomatis yang mungkin tahu seluk beluknya didaerah tersebut otomatis jadi guide masing-masing Giriharja dan Gentong.
- P : Apakah ada kriteria khusus untuk menjadi seorang guide di desa Jeleson kita tidak bicara kompepar ataupun Gentong dan Giriharja?
- N : Baik iya, Kompepar Jeleson. Itu memang kemauan kadang-kadang yang ditunjuk cing, cing yah istilah sunda jadi kadang kadang ga pernah ada kemauannya ga ada, yang mau yang betul-betul tanggung jawab atas dia sebagai anggota kompepar euu Jeleson otomatis dia sebagai guide Jeleson terutama mungkin dari skill juga yah ga luput itu dari.
- P : Jadi tidak ada cara perekrutan khusus ya pak?
- N : Perekrutan khusus, tidak ada, tidak ada. Tanggung jawab kepada daerahnya
- P : Bagaimana cara menentukan biaya, bapak bias menentukan harganya sekian itu gimana?
- N : Euu itungan buat pendatang atau buat organisasi?
- P : Buat wisatawan, jadi bapa menentukan dia bayar 200 ribu misalnya itu kumaha ngitungna?
- N : Oh, ngga itu perhitungannya seperti satu anak 250 biasanya kalo untuk di Jeleson, ada 250 tergantung itu permintaan paketnya kan ada yang pertama dtang snack terus nanti optionnya lukis kan nanti beli catnya beli kanvasnya terus pagelarannya, kan pagelaran anak-anak harus ada uang saun lah gitu lah buat pentas yang pentas mah.
- P : Terus bapak dapet berapa untuk guidenya itu kan untuk keseluruhan, penganggaran untuk bapak pribadi?
- N : Euu iyah kalo sekarang kadang-kadang karena untuk promosi kadang-kadang nya udah liat dari itu kadang-kadang pas-pasan juga kadang-kadang itu ajah paket. Penghasilannya itu kadang-kadang kita pas juga yang penting kita bertambah tamu karena sekarang kan dianjurkan pengunjungan tamu pariwisata itu harus betul-betul banyak.
- P : Berarti tidak ada tarif khusus untuk guide yah intinya?

N : Tidak ada, tidak ada.

P : Apakah sudah menutupi biaya operasional sebagai guide, geus aya untungna acan berapa persen kira-kira tah jeng bapak ieu mah?

N : Mmmm,iya. Kadang-kadang pas-pasan lah iyah. Bapak selama ini oleh karena didasari dengan rasa tanggung jawab yah ke daerah soalnya ga kebagian juga ga apa-apa yang penting acara sukses euu tamu puas gitu yah , begitu.

P : Nah biaya program tersebut apakah bapa sudah promosi sebagai guide desa Jelekong gitu pak?

N : Iyah, pada kesempatan tiap ada pertemuan terus ada pameran iyah otomatis itu pasti ada, disanakan biasanya diwakili 2 orang iya termasuk bapak guidenya itu sambil promosi daerah itu karena beda dari daerah yang lain. Kalo daerah lain mungkin untungnya gede kareknan seperti kawah putih udah ada tarifnya masuk kesana kalo di jelekong kan ga ada, ga ada tariff masuk. Ada buat lukisan workshopnya aja, buat kertas gitu.

P : Kendala tentang penganggaran selama bapak menjadi guide itu?

N : Kalo sebtulnya kalo anggaran dari forum pemerintah khusus diturunkan ga ada, cuman kalo pelatihan yah pelatihan-pelatihan mungkin nah baru itu untuk meningkatkan skil yah itu ada tuh untuk pemerintah program pemerintah

P : Keterlibatan pemerintah dan pihak swasta udah ada belum intinya?

N : Euu selama ini hanya pemerintah aja dinas disparbud.

P : Oh dari dinas berarti yah?

N : Dinas pariwisata dan budaya tentang pelatihan untuk guide.

P : Oh gitu, berapa kali pertemuan biasanya?

N : Biasanya 3 hari, 2 hari

P : 1 bulan berapa kali pertemuan?

N : Ngga kalo pertemuan, kadang-kadang sekarang ada sebulna sekali pertemuan. Kalo latihan mungkin sesemester enam bulan.

P : Ada sertifikatnya?

N : Ada sertifikat resmi, karena kadang-kadang kemarin banyaklah kalo pelatihan seperti di provinsi kadang-kadang ga pake sertifikat. Tapi

sertifikat memang beban sih beban harus benar-benar guide itukan kalo ada sertifikat.

P : Berarti bapak bahasa inggrisnya lancar dong pak?

N : Euu , bapak sebetulnya karena di itu euuh putra bah Iden yah yang jado bahasa inggrisnya. Yah kita bantuan anak-anak muda aja.

P : Biasa tapi, yah sedikit-sedikit?

N : Yah kalo sedikit-sedikit jujur mah ngerti sih tapi kalo bahasa kurang tahulah kurang.

P : Apakah musin atau cuaca ejadi kendala saat menjalankan program bapa sebagai guide itu?

N : Euu kalo di Giriharja di Jelekong khususnya tidak ada, tidak ada kendala beda dengan alam diluar yah, kalo didaerah ini iya kebetulankan dekat kota tahu yah otomatis tidak ada kendala mau hujan mau panas jalannya bagus.

P : Wisatawan mancanegara biasanya banyaknya darimana, dan program kesukaan mereka tuh apa?

N : Kebanyakan dari, kalo khusus tiap Negara juga ada, kadang kadang dari Eropa

P : Paling sering pak?

N : Paling seri Swedia dan Belanda. Swedia yang mambantu jadi orang-orang Swedia itu membantu adanya seperti nanti kalo liat di abah Iden ada panggung gitu. Dia memberikan bantuan dari Swedia. Kadang-kadang dalam kita juga kalah sama Swedia.

P : Kesukaannya apa pak jadinnya?

N : Yah euu orang luar itu seni itu wayang, paling resep wayang seni kebanyakan. Kalo orang Belanda biasanya napak tilas riwayatnya dulu kan missal ke Bandunglah tarolah kesini dikasih penjelasan dulu jalan ke Jelekong misalnya ada perkebunan teh dianu-dianu. Gitu napak tilasnya.

P : Kalo local pak?

N : Kalo lokal kebanyakan, kalo Indonesia kadang-kadang ya kalahlah. Haha bingung kalo lokal mah kadang kadang.

P : Foto foto?

- N : Iyah hahaha, dikasih ini juga biasa-biasa ajalah. Biasa kebanyakan anak sekolah sih, iya selfie paling melukislah gitu hahah.
- P : Jadi unggulannya apa?
- N : Yahh produk unggulannya handycraft itu wayang sama lukisan.
- P : Pada waktu apa biasanya wisatawan datang?
- N : Euhh kalo di Jekekong kalo yang itu tidak tentu, tidak tentu gitu yah kalo yang khusus kalo mahasiswa mungkin studi banding. Kadang-kadang ada 9 Negara, 12 negara itu kebanyakan mahasiswa studibandig
- P : Apakah ada salah satu aktivitas pertunjukkan yang dilakukan musim tertentu kaya satu tahu sekali?
- N : Euu baru rencana. Baru rencana euhh buatan kaya dalang, dalang semua nanti di kaya di apah namanya dikasih bimbingan gitulah gembengan dari senior itu rencana mau , baru rencana .. nanti mungkin nanti bisa nanti lebih lanjutnya ke bah Ideng.
- P : Berapa lami biasanya waktu berkunjung kalo yang.. kalo yang nginp berapa laa?
- N : Euu, iyah. Kalo yang nginep ada dua hari ada seminggu, kalo mahasiswa ada seminggu kadang-kadang. Kalo pulang pergi paling sore, sore yang paket anak-anak sekolah itu sore. Dari pagi sampe sore selesai pertunjukan biasanya dari lama itu dari wayang .
- P : Program aktivitas wisata apa saja untuk yang mengiap itu apa saja? kalo yang untuk sehari pulang pergi itu apa saja?
- N : Oh paketnya gitu. Iya kalo yang menginap biasanya dia kadang-kadang bapak minta timbal baliknya dia nginep disini tapi bapak juga minta kepada mereka khususnya pada orang-orang bule itu dia kan ada jurusannya, ada yang manajemen ada yang bahasa kadang-kadang dia ngasih kursus bahasa inggris, manajemen cara bisnis gitu, timbal balik gitu jadi kegiatan mereka ngondang anak-anak disini untuk belajar, ada juga yang khusus bahasa inggris di tempat di homestay. Kebetulan kita punya home stay.
- P : Kalo yang nginep itu biasanya ngapain aja pak?

- N : Iyah tadi pertama, mungkin ngasih kursus gitu yah bahasa inggris, dia juga meneliti wayang terus lukisan yah workshop wayang lukisan, gamelan.
- P : Kalo yang pulang pergi?
- N : Yang pulang pergi paling lukisan, waktu terakhir lukisan kalo pentas kan kadang-kadang lama yah kalo wayang lama.
- P : Adakah latihan untuk guide atau pertemuan yang dilakukan pengurus atau aparaturnya dari desa atau kompepar yang dilakukan secara rutin itu pak?
- N : Yah kebetulan disini euu masih kurang yah, masih kurang Karena kesibukannya masing-masing kebetulan pak Lurah juga sekarang baru, jadi belum tapi kemaren pak lurah juga minta ini di kebetulan habis lagi kompeparnya juga habis. Jadi mungkin kedepannya ada apah pembenahan untuk langkah selanjutnya.
- P : Jadi tambahan menurut bapak kendala untuk penjadwalan haru dirubah gitu pak, atau kah sistem?
- N : Yah kadang-kadang spontanitas aja euu jadi kalo orangnya yang susah sih SDM nya, mungkin kesempatan waktunya euu kalo ada acara kadang-kadang itu lagi-itu lagi hihi bisa kalo mungkin kendalanya kerja kali yah. Kitakan harus siap juga.
- P : Jadi intinya belum ada perencanaan program yang menyeluruh ya pak? Masih bersifat independen antara padepokan masing-masing dan itu harus siap dg jadwal yang dadakan gitu yah?
- N : Iyah, iyah. Itu kelembagaannya. Haha mengakui itu kelembagaan tapi yang dinilai kan haha
- P : Fasilitas apa sih pak yang sudah ada didesa jelekong?
- P : Euu tempat mungkin yah, homestay sudah ada, panggung juga udah punya walaupun nebeng di bah Iden yah. Karena untuk fasilitas lainnya kemarin pingin kesekertariatannya kendalanya yang lain sudah kebagian ada peraturan baru. Praturan harus punya badan hukum karena desa wisata belum punya badan hukum jadi ga bias turun, iyah.
- P : Fasilitas penunjang apa saja yang sudah ada?

- N : Penunjang mungkin yah yang ada dimanfaatkan seperti yah kalo itu, apayah yang yang sudah saja liat sebetulnya yuah kalo yang lain mah mungkin belum. Terus terang belum belum ada, tapi faslitasnya hanya keinginan yang tinggi mungkin kalau wayangkan udah tersedia cuman seperti untuk keperluan kesekretariatan belum belum punya.
- P : Pengunjung paling banyak menggunakan kendaraan apa pak? Dan parkirannya sudah memenuhi?
- N : Kalo untuk rombongan biasanya makai bis, kebetulan di depan padepokan halamannya gede, bisa berapa bis masuk didepan padepokan kan ada tempat parkir kalo yang pribadi mah biasa pribadi yang 10 kebawah itu pake mobil pribadi.
- P : Apakah fasilitas yang sudah ada sudah maksimal penggunaannya? itu kan ada gedung yang gede pak tapi seperti tidak aktif. Bagaimana sudut pandang ini pak kenapa?
- N : Iya gedung. Iya, itu dipakai hannya tertentu aja kalau ada pementasan kalau yang banyak mungkin disana tapi kalo kecil mungkin disekretariat karena disekretariat juga ada panggung. Kalo yg 50 ke 100 mah bias di sekretariatlah. Itu mungiki hanya klo ada kunjungan besar dari 100 keatas mungkin dipakai.
- P : Kalo kecil-kecil mah dimasing-masing aja?
- N : Iya disekretariat, iya dipadepokan cuman satu di Giriharja disana.
- P : Apakah sudah ada jaminan keamanan seperti asuransi?
- N : Kalau asuransi belum, belum. Hanya mungkin kalau berada di itu keamanan ya dijamin lah yah
- P : Secara intern saja?
- N : Iya, kalo berbadan hukum belum. Mungkin jaminan travelnya yang menjamin.
- P : Apakah sudah ada promosi yg dilakukan selama ini?
- N : Promosi sering euu mulai dari brosur juga. Brosur kadang-kadang bapak kalo lagi kebetulan ikut siaran kebetulan bapak juga ketua diradio jadi ikut siaran sambil promosi begitu. Terus pameran juga sering.

P : Kalo promosi apa yang menjadi keunggulan atau keunikan yang disebut dari promosi itu yang menjadi daya tarik?

N : Daya tariknyakan euu biasanya yang inti dua wehnya disamping alam itu wayang sama lukisan Karena jauh-jauh dia orang-orang pergi ke Bali padahal buatan Jelekong promosi aja sekalian buatan Jelekong itu. Lukisan bali itu hasilnya dari Jelekong sebetulnya dikirim kesana nah jadi jangan salah tafsir bahwa dijelekong itu gak ada lukisan bagus. Padahal bagus-bagus juga yang dari Bali itu buatan Jelekong seperti wayang, wayang itu juga beda dari yang lain. Beda wayangnya mungkin dari sisi aura banyak dikita juga adakan yang bikin wayang kan itu beda coba liat wayang Jelekong. Mungkin kelebihanannya itu.

P : Menurut bapak promosi ini menjadi poin penting tidak?

N : Poin penting, justru maju mundurnya desa wisata kompepar sih khususnya buat guide itu promsoi yang pertama. Bagaimana bisa ngeguide kalo tidak ada promosi tidak mungkin terkenal euu daerah iut gak bisa jadi guide kan.

P : Bagaimana keterlibatan media cerak atau TV bagaimana bentuk kerjasamanya?

N : Euuuh yang kemarin aja waktu hari kamis kebetulan TVRI, dia meliput tentang kaulinan urang lembur yang ada dijelekong terus Trans juga kerjaama dengan dalang-dalang cilik ada seperti apa yah paket seminggu gitu buat itu ada namanya di apayah.

P : Sistemnya peliputan aja belum kontak antara dengan desa?

N : Kalau khusus belum ada, mungkin belum.

P : Menurut bapak apakah promosi yang dilakukan ini sudah maksimal atau belum dan kendalanya apa?

N : Mungkin belum, belum maksimal yah, kendalanya yah yang pertama kalo promosi dimedia cetak maupun elektro ungtin anggaran yah otomatis itu anggaran yah haha. Mungkin lah sebisanya lah promosi yah. Ya baik ditiap ada kegiatan mungkin di pameran sambil promosi juga. Itu yang penting mah dipameran karena itu, pameran juga kadang kan

standnya yah kita harus bayar tapi kalo dikadipaten mungkin gratis.
Dibiaya kendalanya.

P : Adakah rencana untuk dan harapan bapak menabah atau membuat program kegiatan baru yang satu keastuan yang benar-benar menyeluruh dari atas sampai bawah yang manajemennya bagus banget?

N : Yah pertama bapak pingin mendanakan untuk apa pelatihan SDMnya juga SDM nya dulu dikemabngkan kemampuannya baru kita ngembangkan mungkin tentang kelembagaannya. Kalau kelembagaannya dibentuk dulu tapi SDM nya kurang mungkin acak-acakan, tapi ada harapan. Mudah-mudahan kedepannya bias lebih meningkat. Liat kemarin dari hasil penilaian tim juri kemarin itu khususnya bapak euu kadang-kadang terasa sedih, iya kemarin juga aduh euu ini pantesan bapa juga mengakui kalo itu yang dinilai kurang tapi kalo dinilai dari seni budaya mungkin gakan kalah hehehe.

P : Baik terimakasih berarti ada harapan?

N : Iyah ada harapan

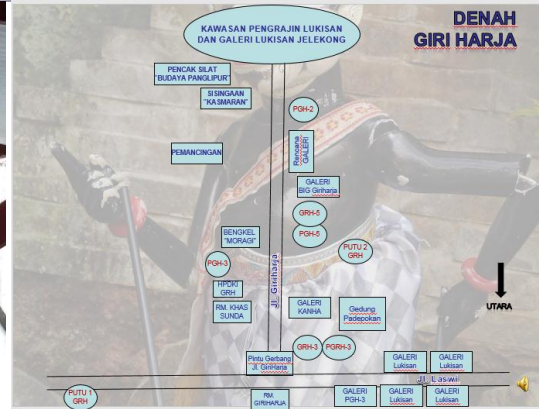
P : Ada harapan menjadi perencanaan sebuah program yang baru lagi yang menyatukan semua dari atas menyeluruh dengan semua.

P : Oke baik terimakasih pak atas waktunya.

LAMPIRAN III
DOKUMENTASI









Bagus Pamasta Adjie, 2018
PERENCANAAN PROGRAM SENI BUDAYA SEBAGAI AKTIVITAS WISATA DI DESA JELEKONG,
KABUPATEN BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPIRAN IV
BROSUR PROMOSI

Yuk Wisata ke Jelegong! -kampung seni budaya-

Ragam Aktivitas Wisata

Watching, Learning, Doing!

- PERTUNJUKKAN WAYANG
- TARI JAIPONGAN
- SENI MELUKIS



Informasi lebih lanjut:
Alamat
Jl. Giri harja, Kel. Jelegong Kec. Baleendah,
Kab. Bandung
Telp
0813-1450-2287 (Irwansyah)

How Much I must spend money?

Half-day package
IDR 265.000*/pax

- Termasuk :
- Menonton 1 pertunjukkan
 - Berlatih 3 kesenian
 - Makan siang
 - Asuransi
 - Guide
 - Parkir, dll.
- *minimum 20 pax



2D1N package
IDR 830.000*/pax

- Termasuk :
- Menonton 3 pertunjukkan
 - Berlatih 3 kesenian
 - 4x Makan (pagi dan siang)
 - Asuransi
 - Guide
 - Homestay
- *minimum 10 pax
*tidak termasuk parkir



reach more experience and get new culture from Jelegong !

Informasi lebih lanjut:
Alamat
Jl. Giri harja, Kel. Jelegong Kec. Baleendah,
Kab. Bandung
Telp
0813-1450-2287 (Irwansyah)

we're also provide

Fasilitas :
Akses jalan raya
Pompa bensin
ATM
Minimarket
Kantor polisi
Klinik/Puskesmas
Area parkir wisatawan, dll.

Transportasi :
Angkutan Umum
Bis
Ojek
Transport online

Akomodasi :
Homestay
Restoran/rumah makan, dll.

Fasilitas penunjang :
Gedung pertunjukkan
Toko souvenir
Gallery lukis, dll.

Book your pax
before Dec 31st. 2017!
and Get disc up to 30%

Informasi lebih lanjut:
Alamat
Jl. Giri harja, Kel. Jelegong Kec. Baleendah,
Kab. Bandung
Telp
0813-1450-2287 (Irwansyah)